

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR NOMOR 72 TAHUN 2019

TENTANG

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ADMINISTRASI PEMERINTAHAN BIRO HUKUM SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,

- Menimbang: a. bahwa dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif dan efisien serta untuk meningkatkan kinerja Aparatur Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur khususnya pada Biro Hukum Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, diperlukan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan pada Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- Mengingat
- : 1. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1649);
 - Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 122, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);

- 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang (Lembaran Negara Republik Pemerintahan Daerah Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Daerah (Lembaran Negara Pemerintahan Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ADMINISTRASI PEMERINTAHAN BIRO HUKUM SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Bagian Kesatu

Pengertian

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini, yang dimaksud dengan :

- Daerah adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- 2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
- Gubernur adalah Gubernur Nusa Tenggara Timur.
- 4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Gubernur dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- 6. Biro Hukum adalah Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

- 7. Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan yang selanjutnya disingkat SOP AP adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi pemerintahan berupa aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 8. Administrasi Pemerintahan adalah pengelolaan proses pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintahan yang dijalankan oleh perangkat daerah.
- Pelayanan Internal adalah pelayanan yang diberikan oleh sebuah unit organisasi atau orang yang bekerja pada unit organisasi tersebut ke unitunit atau pegawai lain di dalam sebuah organisasi.
- 10. Pelayanan Eksternal adalah berbagai jenis pelayanan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang ditujukan kepada masyarakat atau kepada Instansi Pemerintah lainnya, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- Format SOP AP adalah bentuk penuangan SOP AP berupa tulisan dan diagram alir.
- 12. Verifikasi SOP AP adalah proses memeriksa kebenaran dan kesesuaian SOP.
- 13. Tahap Kegiatan adalah langkah-langkah yang sistematis dalam melaksanakan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil kerja tertentu.
- 14. Diagram alur adalah gambar yang menjelaskan alur proses, prosedur atau dokumen suatu kegiatan yang menggunakan simbol-simbol atau bentukbentuk bidang, untuk mempermudah memperoleh informasi.
- 15. Unsur Dokumentasi adalah unsur dari Dokumen SOP AP yang berisi halhal yang terkait dengan proses pendokumentasian SOP AP sebagai sebuah dokumen.
- Unsur Prosedur adalah bagian inti dari dokumen SOP AP.
- Hasil Akhir adalah produk/output dari suatu pekerjaan yang dilaksanakan berupa barang dan jasa.
- 18. Penyempurnaan SOP AP adalah serangkaian kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas SOP AP yaitu melengkapi, membuat, menambah/mengurangi, menyusun, dan mengevaluasi SOP AP.
- 19. Pelaksana adalah pegawai yang melaksanakan SOP AP dalam pekerjaannya.

Bagian Kedua

Maksud dan Tujuan

Pasal 2

Maksud ditetapkannya Peraturan Gubernur ini adalah sebagai acuan bagi Biro Hukum dalam mengidentifikasi, merumuskan, mengatur, memonitor, mengevaluasi serta mengembangkan SOP AP dalam penyelenggaraan Pemerintahan baik penyelenggaraan internal maupun eksternal sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

Pasal 3

Tujuan ditetapkan Peraturan Gubernur ini adalah:

- a. mengurangi tingkat kesalahan dan kelalaian yang mungkin dilakukan oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas;
- b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab individual pegawai dan organisasi secara keseluruhan;
- c. meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan tugas;
- d. memberikan informasi mengenai beban tugas yang dipikul oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya;
- e. membantu penelusuran terhadap kesalahan-kesalahan prosedur dalam memberikan pelayanan;
- f. menjamin konsistensi pelayanan kepada masyarakat, baik dari sisi waktu maupun prosedur;
- g. menghindari tumpang tindih pelaksanaan tugas; dan
- h. meningkatkan tertib administrasi dalam penyelenggaraan Pemerintahan.

Bagian Ketiga Ruang Lingkup Pasal 4

Ruang lingkup Peraturan Gubernur ini terdiri atas:

- a. judul SOP AP;
- b. monitoring dan Evaluasi;
- c. pembinaan; dan
- d. pembiayaan. 🥦

BAB II

JUDUL SOP

Pasal 5

- (1) Dengan Peraturan Gubernur ini ditetapkan SOP AP Biro Hukum.
- (2) Jenis SOP AP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :
 - a. SOP Penanganan Surat Masuk di Biro Hukum;
 - b. SOP Penanganan Surat Keluar di Biro Hukum;
 - c. SOP Penanganan Nota Dinas di Biro Hukum;
 - d. SOP Pengajuan TOR Perjalanan Dinas di Biro Hukum;
 - e. SOP Penerbitan Surat pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala PNS di Biro Hukum;
 - f. SOP Pengajuan Surat Usulan Kenaikan Pangkat PNS di Biro Hukum;
 - g. SOP Pengajuan Surat Usulan Pensiun PNS di Biro Hukum;
 - h. SOP Pengajuan Surat Usulan Cuti PNS di Biro Hukum;
 - i. SOP Penyusunan Laporan Bulanan, Triwulan, Semester di Biro Hukum;
 - j. SOP Penyusunan Laporan Tahunan di Biro Hukum;
 - k. SOP Penyusunan Rencana Trategis (RENSTRA) di Biro Hukum;
 - 1. SOP Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) di Biro Hukum;
 - m. SOP Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) di Biro Hukum;
 - n. SOP Pembuatan TOR dan RAB di Biro Hukum;
 - o. SOP Pengajuan SPP GU/TU/LS di Biro Hukum;
 - p. SOP Pengajuan SPP UP (Uang Persediaan) di Biro Hukum;
 - q. SOP Pengajuan SPM UP/GU/TU/LS di Biro Hukum;
 - r. SOP Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di Biro Hukum;
 - s. SOP Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) di Biro Hukum;
 - t. SOP Penyusunan Laporan pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (LPPD) di Biro Hukum;
 - u. SOP Fasilitasi dan Evaluasi Ranperda, Fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/Walikota dan Fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota;
 - v. SOP Klarifikasi Peraturan Daerah Kabupaten/Kota, Peraturan Bupati/Walikota dan Peraturan DPRD Kabupaten/Kota;
 - w. SOP Pemberian Nomor Register Peraturan Daerah Kabupaten/Kota;
 - x. SOP Harmonisasi Peraturan Gubernur dan Keputusan Gubernur;
 - y. SOP Koordinasi Pengharmonisasian, Pembulatan dan Pemantapan Konsepsi Rancangan Peraturan Daerah Provinsi; 🎉

- z. SOP Proses Permohonan Nomor Register Rancangan Peraturan Daerah;
- aa. SOP Proses Penetapan, Penomoran dan Pengundangan Peraturan Daerah;
- bb. SOP Kaji Ulang Peraturan Daerah;
- cc. SOP Koordinasi Penyusunan Naskah Perjanjian Hibah Daerah;
- dd. SOP Dokumentasi Hukum;
- ee. SOP Pelayanan Bantuan Hukum di Pengadilan;
- ff. SOP Pelayanan Bantuan Hukum di Luar Pengadilan;
- gg. SOP Diseminasi Pembentukan Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia;
- hh. SOP Pelaksanaan Pelayanan Komunikasi Masyarakat di Kabupaten/Kota;
- ii. SOP Pelaporan Aksi Hak Asasi Manusia;
- ii. SOP Harmonisasi Peraturan Daerah;
- kk. SOP Penyuluhan Hukum Elektronik;
- ll. SOP Penyuluhan Hukum; dan
- mm.SOP Pembinaan Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- (3) Jenis SOP AP sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB III

MONITORING DAN EVALUASI

Pasal 6

Monitoring dan Evaluasi berupa monitoring dan evaluasi kebijakan.

Pasal 7

- (1) Dalam rangka menjamin mutu pelayanan yang pelaksanaannya sesuai dengan SOP AP, monitoring dan evaluasi dapat dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (2) Monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dilaksanakan oleh Bagian Pembinaan dan Pengawasan Produk Hukum Kabupaten/Kota pada Biro Hukum.

BAB IV PEMBIAYAAN

Pasal 8

Segala biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan Peraturan Gubernur ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Biro Hukum.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Pada saat Peraturan Gubernur ini mulai berlaku, seluruh ketentuan dan Lampiran yang berkaitan dengan Biro Hukum yang diatur dalam Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 29 Tahun 2015 tentang Standard Operasional Prosedur di Lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur (Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015 Nomor 028) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 10

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan yang diatur dalam Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Ditetapkan di Kupang pada tanggal 16 Agustus

2019

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

VIKTOR BUNGTILU LAISKODAT

Diundangkan di Kupang pada tanggal 16 Agustus

2019

SEKRETARIS DAERAH

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR,

BENEDIKTUS POLO MAING

BERITA DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019 NOMOR 73

LAMPIRAN

: PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

NOMOR : γ2 TANGGAL :

TAHUN 2019

16 Agustus

2019

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SEKRETARIAT DAERAH BIRO HUKUM BAGIAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PRODUK HUKUM KABUPATEN/KOTA	Nomor SOP Tanggal Pembuatan Tanggal Revisi Tanggal Efektif Disahkan oleh Judul SOP	Kepala Biro Hukum IP Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, Alexon Lumba, SH, M.Hum NIP. 19670828 199510 1 001 Penanganan Surat Masuk di Biro Hukum
Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana	
 Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi 2010-2025. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 18 Tahun 2011 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022. 	Pendidikan minima Menguasai Tata N	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapa	an:
SOP Penanganan Surat keluar.	ATK. Buku Agenda Sura Telepon/Faximili.	
Peringatan	Pencatatan dan penda	itaan :
Apabila pengelolaan administrasi surat masuk terlambat maka akan berdampak pada terlambatnya tindaklanjut surat masuk.		

	. Tahap Kegiatan	A Part of the Control	Pelaks	ana					
No.		Pengadministrasi Umum	Kepala Biro Hukum	Kepala Bagian	Kepala Sub Bagian	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menerima surat masuk, mengagendakan surat dalam buku agenda surat masuk, memasang lembar disposisi dan meneruskan kepada Kepala Biro Hukum.	Mulai				Buku Agenda Surat masuk dan lembar disposisi	5 menit	Surat masuk dan lembar Disposisi	
	Menelaah, mendisposisi surat masuk dan memberikan petunjuk kepada Kabag yang dituju untuk tindaklanjut dan dikembalikan ke pengadministrasi umum.					Surat masuk dan lembar Disposisi	10 menit	Surat masuk dan Disposisi	
	Mencatat disposisi karo dan meneruskan ke kabag yang dituju.					Surat masuk dan Disposisi	5 menit	Surat masuk dan Disposisi	
	Menelaah dan mendisposisi surat kepada kasubag untuk ditindaklanjuti dan dikembalikan ke pengadministrasi umum.					Surat masuk dan Disposisi	10 menit	Surat masuk dan Disposisi	
	Mencatat disposisi kabag dan meneruskan ke kasubag yang dituju.					Surat masuk dan Disposisi	5 menit	Surat masuk dan Disposisi	
6.	Menindaklanjuti disposisi kabag terkait surat masuk dan mendokumentasikan.				Selesai	Surat masuk dan Disposisi	1 Jam	Dokumen Tindaklanjut, bukti dokumentasi	



Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur,
	All
	Alexon Lumba, SH, M.Hum NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Penanganan Surat Keluar di Biro Hukum

Dasar Hukum	Kualifikasi neleksana
 Dasar Hukum Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang <i>Grand Design</i> Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 18 Tahun 2011 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi NTT. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. 	
 Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022. 	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
SOP Penanganan Surat Masuk.	Komputer. ATK. Buku Agenda Surat Keluar. Stempel.
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Apabila surat keluar tidak diproses sesuai SOP maka akan berdampak pada terlambatnya tindaklanjut surat keluar.	Pada Agenda Surat Keluar. Disimpan sebagai data elektronik dan manual.

	Tahap Kegiatan							1	
No.		Kasubag	Pengadministrasi Umum	Kabag	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11
1.	Memerintahkan pengadministrasi umum untuk menyiapkan bahan kelengkapan surat keluar dan menyerahkan kepada kasubag.	Mulai				Disposisi Surat masuk/petunjuk atasan	5 menit	Disposisi Surat masuk/petunjuk atasan	
	Menyiapkan bahan kelengkapan surat keluar, menyusun konsep surat keluar dan menyerahkan kepada Kasubag.	Ya				Disposisi Surat masuk/petunjuk atasan	30 menit	Bahan kelengkapan surat keluar dan konsep surat keluar	
	Mengoreksi konsep surat keluar. Apabila setuju, memaraf dan disampaikan kepada Kabag. Apabila tidak setuju dikembalikan kepada pengadministrasi umum untuk memperbaiki.		Ya	ak		Bahan kelengkapan surat keluar dan konsep surat keluar	20 Menit	Konsep surat keluar	
	Mengoreksi konsep surat keluar. Apabila setuju, memaraf dan disampaikan kepada Kepala Biro. Apabila tidak setuju dikembalikan kepada Kasubag untuk memperbaiki.	Tidak		\	Ya	Konsep surat keluar	20 menit	Draf surat keluar	
	Menelaah dan mengoreksi draf surat keluar. Apabila setuju, diparaf dan diteruskan kepada Pengadministrasi umum dan apabila tidak setuju dikembalikan kepada kabag untuk diperbaiki.			Ti	dak	Draf surat keluar	10 menit	Surat keluar	
	Mengagendakan, mendistribusikan dan mengarsipkan.		Selesai			Surat keluar	10 menit	Surat keluar dan dokumentasi	



Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur ✓
	sch
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Penanganan Nota Dinas di Biro Hukum

Dasar Hukum :	Kualifikasi pelaksana :
 Peraturan Presiden Nomor 81 tahun 2010 tentang <i>Grand Design</i> Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Gubernur NTT Nomor 18 Tahun 2011 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi NTT. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018 2022. 	2. Menguasai Tata Naskan Dinas.
Keterkaitan :	Peralatan/Perlengkapan :
SOP Penanganan Surat Masuk.	 Alat Tulis Kantor. Komputer. Buku Agenda Surat Masuk. Printer.
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan :
Apabila Nota Dinas Kepala Biro terlambat diproses akan berdampak pada penyampaian informasi sesuai isi nota dinas.	Pada agenda Surat Keluar. Disimpan sebagai data elektronik dan manual.

		Pelaksana							
No.	. Tahap Kegiatan	Tahap Kegiatan Kepala Sub Pelaksana Sub Bagian Bagian Bagian		Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan	
1	2	3	4	5	5 6 7 8 9		9	10	
1.	Menugaskan Kasubag untuk menyiapkan Konsep Nota Dinas.	Mulai				Surat Masuk, Disposisi, Petunjuk	10 menit	Disposisi, petunjuk, penugasan	
	Menugaskan pejabat pelaksana untuk menyusun konsep Nota Dinas dan menyiapkan kelengkapan bahan nota dinas.					Surat Masuk, Disposisi, Petunjuk	10 menit	Disposisi, petunjuk, penugasan	
	Menyusun dan menyiapkan konsep Nota Dinas beserta kelengkapan bahan nota dinas.					Surat Masuk, Disposisi, Petunjuk	1 jam	Konsep Nota Dinas & bahan kelengkapan nota dinas	
	Menalaah, mengoreksi, memaraf dan mengajukan konsep Nota Dinas kepada kepala bagian.	Ya	\	Tidak		Konsep Nota Dinas	10 menit	Konsep Nota Dinas	
	Menalaah, mengoreksi, memaraf dan mengajukan konsep Nota Dinas kepada kepala biro.	\(\)	Tidal	Ya		Konsep Nota Dinas	10 menit	Konsep Nota Dinas	
6.	Menelaah, mengoreksi dan menandatangani Nota Dinas.		Tidak		\(\)	Konsep Nota Dinas	10 menit	Nota Dinas	
7.	Mengirimkan dan mengarsipkan nota dinas.			Selesai		Nota Dinas	5 menit	Nota Dinas dan bukti dokumentasi	



Nomor SOP
Tanggal Pembuatan
Tanggal Revisi
Tanggal Efektif
Disahkan oleh

Kepala Biro Hukum

Kepala Biro Hukum

Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur,

Alexon Lumba, SH, M.Hum

NIP. 19670828 199510 1 001

Judul SOP

Pengajuan TOR Perjalanan Dinas di Biro Hukum

Dasar Hukum :	Kualifikasi pelaksana :
 Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang <i>Grand Design</i> Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Gubernur NTT Nomor 18 Tahun 2011 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di 	Pendidikan minimal SLTA. Menguasai Tata Naskah Dinas.
Lingkungan Pemerintah Provinsi NTT. 4. Peraturan Gubernur NTT Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perjalanan Dinas Luar Daerah Bagi Pejabat Negara, Pimpinan dan Anggota DPRD PNSD, Pegawai Tidak Tetap Daerah dan Tenaga Sipil Lainnya.	
 Peraturan Gubernur NTT Nomor 28 Tahun 2017 tentang petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi NTT. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022. 	
Keterkaitan :	Peralatan/Perlengkapan :
 SOP penanganan Nota Dinas. SOP Penerbitan SPT/SPPD Pejabat Eselon III, Pejabat Eselon IV, Pejabat Pelaksana Khusus dan Pejabat Fungsional Umum di Lingkungan Sekretariat Daerah. 	1 ATK
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan :
Apabila pengajuan TOR perjalanan dinas tidak sesuai prosedur akan berdampak pada keterlambatan penerbitan SPT dan SPPD.	Buku Jaga Perjalanan Dinas. Disimpan sebagai data elektronik dan manual.

			Pelak	sana	T		Mutu Baku	T	
No.	Tahap Kegiatan	Bendahara	Kepala Sub Bagian TU	Kabag	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Membuat konsep TOR perjalanan dinas kemudian menyampaikan ke kasubag.	Mulai				Disposisi, agenda kerja	30 menit	Konsep TOR perjalanan dinas	
	Memeriksa dan memaraf TOR perjalanan dinas yang diajukan. Apabila setuju memaraf dan diteruskan kepada Kabag, Apabila tidak setuju dikembalikan kepada Bendahara.		\			Konsep TOR perjalanan dinas	5 menit	Konsep TOR perjalanan dinas	
	Memeriksa dan memaraf TOR perjalanan dinas yang diajukan.Apabila setuju memaraf dan diteruskan kepada Kepala Biro, Apabila tidak setuju dikembalikan kepada Kabag.	A. W. C. W.	Tidak	Ya	Ya	Konsep TOR perjalanan dinas	5 menit	Konsep TOR perjalanan dinas	
	Menelaah, mengoreksi dan menandatangani TOR perjalanan dinas yang diajukan.	ALGERIA, ALGERIA (MATERIA), ALGERIA E PROCESO DE SERVE ARRAMA PRO		Tidak	\	Konsep TOR perjalanan dinas	10 menit	TOR perjalanan dinas	
	Penyerahan TOR perjalanan dinas kepada ASN yang ditugaskan	Selesai				TOR perjalanan dinas	5 menit	TOR perjalanan dinas	



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SEKRETARIAT DAERAH BIRO HUKUM BAGIAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

PRODUK HUKUM KABUPATEN/KOTA

Nomor SOP Tanggal Pembuatan Tanggal Revisi Tanggal Efektif Disahkan oleh Kepala Biro Hukum Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, Alexor Lumba, SH, M.Hum NIP. 19670828 199510 1 001 Judul SOP Penerbitan Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala Pegawai Negeri Sipil di Biro Hukum

	Negeri Sipii di Biro Hukum
Dasar Hukum :	Kualifikasi pelaksana :
 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedelapan Belas Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 Tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil. 	Pendidikan minimal SLTA
3. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang <i>Grand Design</i> Reformasi Birokrasi 2010-2025.	
Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Opersional Prosedur Administrasi Pemerintahan.	
 Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 18 Tahun 2011 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. 	
 Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administarsi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. 	
 Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018- 2022. 	
Keterkaitan :	Peralatan/Perlengkapan :
SOP Penanganan Surat Keluar.	1. ATK.
2. SOP Penanganan Surat Masuk.	2. Komputer.
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan :
 Apabila Surat Kenaikan Gaji Berkala Terlambat diterbitkan maka akan berdampak pada terlambatnya PNS yang bersangkutan mendapatkan hak gaji sesuai penetapan terbaru. 	Buku Jaga Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala. Disimpan sebagai data elektronik dan manual.
 Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala diterima oleh Biro Keuangan paling lambat 1 bulan sebelum jatuh tempo kenaikan gaji berkala pegawai. 	

		Pelaksana				M			
No.	Tahap Kegiatan	Kabag Binwas PHD Kab/Kota	Kepala Sub Bagian TU	Pengelola Kepegawaian	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menugaskan Kasubag TU untuk menginventarisir dan memproses PNS yang telah memenuhi syarat waktu untuk Kenaikan Gaji Berkala.	Mulai				Pedoman Peraturan Perundang-undangan	15 menit	Penugasan	
	Menugaskan pengelola kepegawaian untuk menginventarisir data PNS yang memenuhi syarat kenaikan gaji berkala dan menyusun konsep surat pemberitahuan kenaikan gaji berkala.					Pedoman Peraturan Perundang-undangan dan penugasan	30 menit	Penugasan, arahan dan petunjuk	
	Menginventarisir data PNS yang memenuhi syarat kenaikan gaji berkala kemudian menyusun konsep Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala (PKGB) dan menyampaikan kepada kasubag.					Penugasan, arahan dan petunjuk	2 Jam	Konsep Surat PKGB dan syarat kelengkapan	~
	Memeriksa konsep Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji berkala beserta kelengkapan administrasi lainnya dan membubuhkan paraf	Ya	\rightarrow	Tidak		Konsep Surat PKGB dan syarat kelengkapan	10 menit	Konsep Surat PKGB dan syarat kelengkapan	
	Memeriksa konsep Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji berkala beserta kelengkapan administrasi dan membubuhkan paraf	\(\)	Tidak	Ya		Konsep Surat PKGB dan syarat kelengkapan	10 menit	Konsep Surat PKGB dan syarat kelengkapan	
	Memeriksa konsep Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji berkala beserta kelengkapan administrasi dan menandatangani				\rightarrow	Konsep Surat PKGB dan syarat kelengkapan	10 menit	Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala (PKGB)	
	Membubuhkan Cap dan mengirim Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji berkala kepada Kepala Biro Keuangan dan PNS yang bersangkutan serta mengarsipkan.			Selesai		Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala (PKGB)	1 jam	Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala (PKGB)	



Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, Alexon Lumba, SH, M.Hum NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Pengajuan surat usulan kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil di Biro Hukum

	Sibil di Biro Hukum
Dasar Hukum :	Kualifikasi pelaksana :
 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedelapan Belas Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 18 Tahun 2011 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022. 	Pendidikan minimal SLTA. Menguasai Tata Naskah Dinas.
Keterkaitan :	Peralatan/Perlengkapan :
SOP Penanganan Surat Keluar. SOP Penanganan Surat Masuk.	ATK. Komputer/Printer.
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan :
 Apabila penyampaian kelengkapan administrasi usulan kenaikan pangkat terlambat diajukan maka akan berdampak pada tertunda periode kenaikan pangkat ASN yang bersangkutan. Kelengkapan administrasi usulan kenaikan pangkat diterima oleh BKD paling lambat 3 bulan sebelum periode kenaikan pangkat pegawai. 	Disimpan sebagai data elektronik dan manual.

L	ranap Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			T
No		Kepala Biro Hukum	Kabag Binwas PHD Kab/Kota	Kepala Sub Bagian TU	Pengelola Kepegawaian	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1		3	4	5	6	7	8	9	10
	Menelaah dan mendisposisi SE Kepala BKD tentang Usulan Kenaikan Pangkat Pegawai.	Mulai				Surat Edaran	15 Menit	Surat Edaran dan Disposisi	Terkait SOP Penanganan Surat Masuk
	Menelaah disposisi Kepala Biro dan menugaskan Kasubag untuk menyiapkan Usulan Kenaikan Pangkat Pegawai.					Surat Edaran dan Disposisi	10 Menit	Surat Edaran, Disposisi dan petunjuk	
	Menelaah disposisi Kepala Biro dan menugaskan pengelola kepegawaian menyiapkan administrasi usulan kenaikan pangkat bagi ASN pada Biro Hukum.					Surat Edaran, Disposisi dan petunjuk	10 Menit	Surat Edaran, Disposisi dan petunjuk	
	Menyusun konsep surat usulan kenaikan pangkat disertai lampiran kelengkapan/berkas kenaikan pangkat ASN.					Surat Edaran, Disposisi dan petunjuk	2 Jam	Konsep surat usulan kenaikan pangkat dan lampiran berkas ASN	
	Memeriksa konsep surat usulan kenaikan pangkat dan lampiran berkas ASN. Apabila setuju, memaraf dan menyampaikan ke kabag. Apabila tidak setuju, dikembalikan untuk diperbaiki.		Ya	\	Tidak	Konsep surat usulan kenaikan pangkat dan lampiran berkas ASN	20 Menit	Konsep surat usulan kenaikan pangkat dan lampiran berkas ASN	
	Memeriksa konsep surat usulan kenaikan pangkat dan lampiran berkas ASN. Apabila setuju, memaraf dan menyampaikan kepada kepala biro. Apabila tidak setuju, dikembalikan untuk diperbaiki.	Ya		Tidak		Konsep surat usulan kenaikan pangkat dan lampiran berkas ASN	20 Menit	Konsep surat usulan kenaikan pangkat dan lampiran berkas ASN	
n p	Memeriksa konsep surat usulan kenaikan pangkat dan lampiran berkas ASN. Apabila setuju, menandatangani dan diproses lebih lanjut oleh pengelola kepegawaian. Apabila tidak setuju, dikembalikan untuk diperbaiki.	*	Tidak	Ya		Konsep surat usulan kenaikan pangkat dan ampiran berkas ASN	20 Menit	Surat usulan kenaikan pangkat dan lampiran berkas ASN	and the second
. IN	Memproses surat usulan kenaikan pangkat ASN ke BKD dan mengarsipkan.				Selesai	Surat usulan kenaikan pangkat dan lampiran perkas ASN	1 Jam	Surat usulan kenaikan pangkat dan lampiran berkas ASN	

/	食	1
1	3	
1	0	
	The same	

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	∦ Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, 🎤
	Alh
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Pengajuan surat usulan pensiun Pegawai Negeri Sipil di Biro Hukum

Dasar Hukum :	Kualifikasi pelaksana :
Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.	Pendidikan minimal SLTA.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedelapan Belas Atas	2. Menguasai Tata Naskah Dinas.
Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil.	
3. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-	
2025.	
4. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan	
Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.	
5. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 18 Tahun 2011 tentang Pedoman Tata	
Naskah Dinas Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.	
6. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis	
Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di	
Lingkungan Pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Timur.	
7. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi	
Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022.	
Keterkaitan :	Peralatan/Perlengkapan :
SOP Penanganan Surat Keluar.	1. ATK.
2. SOP Penanganan Surat Masuk.	2. Komputer/Printer.
	Buku Agenda Surat Keluar.
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan :
1. Apabila Penyampaian Kelengkapan Administrasi Usulan Pensiun Pegawai terlambat maka	1. Buku jaga pensiun pegawai.
akan berdampak pada tertundanya hak pensiun Pegawai yang bersangkutan.	Disimpan sebagai data elektronik dan manual.
2. Kelengkapan administrasi usulan pensiun diterima oleh BKD paling lambat 6 bulan sebelum	

		Pelaksana			Mutu Baku				
No.	Tahap Kegiatan	Kabag Binwas PHD Kab/Kota	Kepala Sub Bagian TU	Pengelola Kepegawaian	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menugaskan Kasubag untuk menginventarisir dan memproses ASN pada Biro Hukum yang telah memenuhi syarat waktu untuk Pensiun.	Mulai				Agenda kerja	15 Menit	Disposisi/penugasan	
2.	Menugaskan pengelola kepegawaian menyiapkan administrasi usulan pensiun bagi ASN pada Biro Hukum.					Disposisi/penugasan	10 Menit	Disposisi/penugasan	
	Menyusun konsep surat usulan pensiun diserta lampiran kelengkapan/berkas pensiun ASN dar disampaikan kepada kasubag.					Disposisi/penugasan	2 Jam	Konsep surat usulan pensiun dan lampiran berkas ASN	
4.	Memeriksa konsep surat usulan pensiun dar lampiran berkas ASN. Apabila setuju, memaraf dar menyampaikan ke kabag. Apabila tidak setuju dikembalikan untuk diperbaiki.	1	Ya	Tidak		Konsep surat usulan pensiun dan lampiran berkas ASN	20 Menit	Konsep surat usulan pensiun dan lampiran berkas ASN	
5.	Memeriksa konsep surat usulan pensiun dar lampiran berkas ASN. Apabila setuju, memaraf dar menyampaikan kepada kepala biro. Apabila tidal setuju, dikembalikan untuk diperbaiki.		Tidak	Ya		Konsep surat usulan pensiun dan lampiran berkas ASN	20 Menit	Konsep surat usulan pensiun dan lampiran berkas ASN	
6.	Memeriksa konsep surat usulan pensiun dar lampiran berkas ASN. Apabila setuju menandatangani dan diproses lebih lanjut olel pengelola kepegawaian. Apabila tidak setuju dikembalikan untuk diperbaiki.	7	Tidak		Ya	Konsep surat usulan pensiun dan lampiran berkas ASN	20 Menit	Surat usulan pensiun dan lampiran berkas ASN	
7.	Memproses surat usulan pensiun ASN ke BKD dar mengarsipkan.	n		Selesai		Surat usulan pensiun dan lampiran berkas ASN	1 Jam	Surat usulan pensiun dan lampiran berkas ASN	



Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	≰ Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, ✓
	Sch
	Alexon Lumba, SH, M.Hum NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Pengajuan surat usulan cuti Pegawai Negeri Sipil di Biro Hukum

Dasar Hukum :	oiph at biro trakain
	Kualifikasi pelaksana :
Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.	Pendidikan minimal SLTA.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan kedelapan belas atas	2. Menguasai Tata Naskah Dinas.
Peraturan pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil.	The state of the s
3. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang <i>Grand Design</i> Reformasi Birokrasi 2010	
2025.	
4. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan	
Penerapan Standar Operasional Prosedur Admnistrasi pemerintahan.	
Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 18 Tahun 2011 tentang Pedoman Tata	
Naskah Dinas Lingkungan Demograteh Description To Tanun 2011 tentang Pedoman Tata	
Naskah Dinas Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.	
6. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis	
Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di	
Lingkungan Pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Timur.	
7. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map	
Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022.	
Keterkaitan :	Developed the second se
1 SOD Pananganan Surat Kal	Peralatan/Perlengkapan :
SOP Penanganan Surat Keluar.	1. ATK.
2. SOP Penanganan Surat Masuk.	2. Komputer/Printer.
	Buku Agenda Surat Keluar.
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan :
Apabila pengajuan surat usulan cuti ASN tidak sesuai prosedur maka akan berdampak pada	
pelanggaran regulasi.	I Samuel Programme
	Disimpan sebagai data elektronik dan manual.

		Pelaks	sana	Mutu Baku			
No.	Tahap Kegiatan	Pengelola Kepegawaian	Kepala Sub Bagian TU	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Menerima Permohonan Cuti Pegawai yang telah mendapat persetujuan pejabat satu tingkat dan pejabat dua tingkat diatasnya,melakukan verifikasi jenis dan sisa cuti pemohon dan menyampaikan hasil verifikasi kepada kasubag.	Mulai		Permohonan Cuti	30 menit	Permohonan Cuti, lembar disposisi	
2.	Menelaah hasil verifikasi jenis dan sisa cuti pemohon. Apabila sisa cuti yang bersangkutan telah habis, dikembalikan kepada pemohon melalui pengelola kepegawaian. Apabila sisa cuti yang bersangkutan masih ada, memerintahkan pengelola kepegawaian untuk memproses surat usulan cuti ke BKD.	Tidak	Ya	Permohonan Cuti, lembar disposisi	10 menit	Permohonan Cuti, disposisi	
	Memproses surat usulan cuti ke BKD,mengambil Surat Izin Cuti di BKD, menggandakan untuk arsip dan menyampaikan Asli Surat Izin Cuti kepada ASN yang mengajukan permohonan Cuti.	Selesai		Permohonan Cuti, disposisi	1 Jam	Surat usulan cuti ASN	



Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	🖟 Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, 🆊
	sen
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Penyusunan Laporan Bulanan, Triwulan, Semester di Biro Hukum

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
1. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi	Pendidikan minimal S1.
Birokrasi 2010-2025.	Memahami sistematika penyusunan laporan.
2. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman	Memahami tata naskah dinas.
Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi	
Pemerintahan.	
3. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 18 Tahun 2011 tentang	
Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa	
Tenggara Timur.	
4. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang	
Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional	
Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi	
Nusa Tenggara Timur.	
5. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang	
Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	
Tahap II Tahun 2018-2022.	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
SOP Penanganan Surat Keluar.	1. ATK.
SOP Penanganan Surat Masuk.	2. Komputer.
	3. Printer.
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Apabila Standar Operasional Prosedur penyusunan laporan Bulanan, Triwulan,	Disimpan dalam bentuk <i>Softcopy</i> dan <i>Hardcopy</i> .
dan Semester tidak dipatuhi maka akan berdampak pada ketidaktepatan waktu	
penyampaian laporan.	

			Pelak	sana					
lo.	Tahap Kegiatan	Kabag Binwas PHD Kab/Kota	Kepala Sub.Bagian Tata Usaha	Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan Waktu	Output	Keteranga	
				-	6	7	8	9	10
1	2	3	4	5	0	Agenda Kerja	15 menit	Disposisi	
	Menugaskan Kasubag Tata Usaha untuk mempersiapkan konsep laporan.	Mulai					15 menit	Disposisi	
2.	Menugaskan analis perencanaan, Evaluasi dar Pelaporan untuk mengumpulkan bahan atau data dukung penyusunan laporan dan menyusun konsep laporan.	1				Disposisi			
3.	Mengumpulkan bahan atau data dukung kemudiar menyusun konsep laporan dan menyampaikar kepada kasubag Tata Usaha.	ו		H		Disposisi	3 hari	Bahan laporan, disposisi	
4.	Memeriksa konsep laporan. Jika setuj menyampaikan kepada kabag. Jika tidak setuj dikembalikan kepada analis perencanaan, evaluas dan pelaporan untuk diperbaiki.	u	\	Tic	ak	Bahan laporan, disposisi	1 jam	Konsep laporan, disposisi	
5.	Memeriksa konsep laporan. Jika setuj menyampaikan kepada Kepala Biro Hukum. Jika tida setuju dikembalikan kepada Kasubag TU untu diperbaiki.	ık —	Tidak	Ya		Konsep laporan, disposisi	1 jam	Draf laporan, disposisi	
6.	. Memeriksa draft laporan. Jika setuju menandatanga dan menyerahkan kepada Kabag. Jika tidak setu mengembalikan kepada Kabag untuk diperbaiki.	ni ju Tidak		Ya	\	Draf laporan	1 jam	Laporan, disposisi	
7	 Menyerahkan laporan kepada Kasubag TU unti didokumentasikan. 	uk F				Laporan, disposisi	10 menit	Laporan, disposisi	
8	Menyerahkan laporan kepada analis perencanaa evaluasi dan pelaporan untuk didokumentasikan.	ın,				Laporan, disposisi	10 menit	Laporan, disposisi	
9	Mendistribusikan dan Mendokumentasikan Laporan			Selesai		Laporan, disposisi	20 menit	Laporan bulanan, triwulan dan semester, bukti dokumentasi	



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SEKRETARIAT DAERAH BIRO HUKUM

BAGIAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PRODUK HUKUM KABUPATEN/KOTA

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	l∕ Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur,
	Alh
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Penyusunan Laporan Tahunan di Biro Hukum

PRODUK HUKUM KABUPATEN/KOTA	Tenyusunan Laporan Tanunan di Biro Hukum
Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
 Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang <i>Grand Design</i> Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 18 Tahun 2011 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022. 	 Pendidikan minimal S1. Memahami sistematika penyusunan laporan. Memahami tata naskah dinas.
SOP Penanganan Surat Keluar.	Peralatan/perlengkapan :
2 SOP Penanganan Surat Masuk. 3 SOP Penyusunan Laporan Bulanan,Triwulan,Semester di Biro Hukum.	1. ATK. 2. Komputer.
Peringatan	Printer. Pencatatan dan pendataan :
Apabila Standar Operasional Prosedur penyusunan laporan tahunan tidak dipatuhi maka akan berdampak pada ketidaktepatan waktu penyampaian laporan.	Disimpan dalam Softcopy dan Hardcopy.

			Pelak	sana					
No.	Tahap Kegiatan	Kabag Binwas PHD Kab/Kota	Kepala Sub.Bagian Tata Usaha	Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menugaskan Kasubag TU untuk mempersiapkan konsep laporan tahunan.	AND DESCRIPTION OF THE PROPERTY OF THE PROPERT				Agenda Kerja	15 menit	Disposisi	
	Memerintahkan analis perencanaan, evaluasi dan pelaporan untuk mengumpulkan bahan penyusunan laporan tahunan dari tiap-tiap bagian.					Disposisi	15 menit	Disposisi	
3.	Mengumpulkan dan menyerahkan bahan penyusunan laporan tahunan kepada Kasubag TU.					Disposisi	1 hari	Bahan laporan, disposisi	
4.	Mengonsep laporan tahunan kemudian menyerahkan kepada Kabag.					Bahan laporan, disposisi	1 hari	Konsep laporan, disposisi	
5.	Memeriksa konsep laporan tahunan. Jika setuju menyampaikan kepada Kepala Biro Hukum. Jika tidak setuju mengembalikan kepada Kasubag untuk diperbaiki		Tidak			Konsep laporan, disposisi	1 jam	Draf laporan, disposisi	
6.	Memeriksa draft laporan tahunan. Jika setuju menandatangani dan menyerahkan kepada Kabag. Jika tidak setuju mengembalikan kepada Kabag untuk diperbaiki.	Tidak			\rightarrow	Draf laporan, disposisi.	1 jam	Laporan, disposisi	
7.	Menyerahkan laporan tahunan kepada Kasubag					Laporan, disposisi	10 menit	Laporan, disposisi	
8.	Menyerahkan laporan tahunan kepada analis perencanaan, evaluasi dan pelaporan.					Laporan, disposisi	10 menit	Laporan, disposisi	
9.	Mendistribusikan dan mendokumentasikar Laporan tahunan.			Selesai		Laporan, disposisi	1 Jam	Laporan tahunan Biro Hukum, bukti dokumentasi	



Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	. Kepala Biro Hukum
1	4 Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur,
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) di Biro Hukum

Dasar Hukum :	Kualifikasi pelaksana :
 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang <i>Grand Design</i> Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Menteri Dalam Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Ranperda tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD. 	Pendidikan minimal SLTA. Menguasai Tata Naskah Dinas. Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
 Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. 	
 Peraturan Daerah Provinsi NTT Nomor 1 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi NTT Tahun 2005-2025. 	
 Peraturan Daerah Provinsi NTT Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi NTT Tahun 2018-2023. 	
8. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.	
 Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022. 	
Keterkaitan :	Peralatan/Perlengkapan :
1. SOP Penanganan Surat Masuk.	1. ATK.
SOP Penanganan Nota Dinas.	2. Komputer.
3 SOP Penangapan Surat Koluar	Komputer. Telepon/Faximili.
	4. Printer.
Peringatan:	Pencatatan dan Pendataan :
Apphila Renstra Terlambat disusun dan disampaikan kapada Cubarnur akan bardamada anda la dis	Disimpan sebagai data elektronik dan manual.

*	1
1150	
The state of the s	

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SEKRETARIAT DAERAH BIRO HUKUM

BAGIAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PRODUK HUKUM KABUPATEN/KOTA

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur,
	Slh
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) di Biro Hukum

		Kuel	ifikasi pelaksana :		
	ar Hukum	rual			
	Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.	1.	Pendidikan minimal SLTA.		
2.	Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan	2.	Menguasai Tata Naskah Dinas.		
1	Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.	3.	Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.		
3.	Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025.				
	Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.				
	Peraturan Menteri Dalam Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Ranperda tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD.				
l	Peraturan Daerah Provinsi NTT Nomor 1 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi NTT Tahun 2005-2025.				
1	Peraturan Daerah Provinsi NTT Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi NTT Tahun 2018-2023.				
8.	Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi				
١.	Nusa Tenggara Timur.				
	Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi				
MINISTRANCES	Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022.	5			
Kete	rkaitan	-	ılatan/perlengkapan :		
1.	SOP Penanganan Surat Keluar.		ATK.		
2.	SOP Penyusunan Renstra di Biro Hukum.	1	Komputer.		
3.	SOP Penanganan Surat masuk.	3.	Telephon/Faximile.		
			Printer.		
Peri	ngatan	Pencatatan dan pendataan :			
Apak DPA	oila Penyusunan RENJA tidak sesuai prosedur, maka akan berdampak pada kualitas penyusunan RKA dar	Disi	mpan dalam bentuk <i>Softcopy</i> dan <i>Hardcopy</i> .		

			Pelal	ksana		Mutu Baku			
No.	Tahap Kegiatan	Kabag Binwas PHD Kab/Kota	Kepala Sub.Bagian Tata Usaha	Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
4	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menugaskan kepala sub bagian TU untuk menyusun rencana kerja Biro Hukum.	Mulat	7			Agenda Kerja	15 menit	Disposisi	
2.	Menugaskan analis perencanaan, evaluasi dan pelaporan untuk mengumpulkan bahan penyusunan renja Biro Hukum dari tiap-tiap bagian dan menyerahkan kepada Kasubag TU.					Disposisi	15 menit	Disposisi	
3.	Mengumpulkan dan menyerahkan bahan penyusunan renja Biro Hukum kepada Kasubag TU.					Disposisi	3 hari	Bahan penyusunan rencana kerja Biro Hukum, disposisi	
4.	Menyusun konsep rencana kerja Biro Hukum dan menyerahkan kepada kabag.					Bahan penyusunan rencana kerja Biro Hukum, disposisi	1 minggu	Konsep rencana kerja Biro Hukum, disposisi	
5.	Memeriksa konsep rencana kerja Biro Hukum. Apabila setuju memberi paraf dan menyampaikan kepada kepala Biro Hukum. Apabila tidak setuju mengembalikan kepada kasubag untuk diperbaiki.	Ya	Tidak			Konsep rencana kerja Biro Hukum, disposisi	2 Jam	Draf rencana kerja Biro Hukum, disposisi	
6.	Memeriksa draf rencana kerja Biro Hukumi. Apabila setuju menyampaikan kepada kabag untuk mempersiapkan rapat pembahasan draf rencana kerja dan apabila tidak setuju mengembalikan kepada kabag untuk diperbaiki.	Tidak		Ya	\rightarrow	Draf rencana kerja Biro Hukum, disposisi	2 jam	Draf rencana kerja Biro Hukum, disposisi	
7.	Menugaskan Kasubag untuk mempersiapkan rapat pembahasan drai rencana kerja Biro Hukum.					Draf rencana kerja Biro Hukum, disposisi	15 Menit	Draf rencana kerja Biro Hukum, disposisi	
8.	Mengundang para kabag, kasubag dan pejabat pelaksana untuk mengikuti rapat pembahasan draf rencana kerja yang dipimpin oleh kepala Biro Hukum.					Draf rencana kerja Biro Hukum, disposisi	15 Menit	Draf rencana kerja Biro Hukum, undangan	
9.	Rapat pembahasan draf rencana kerja Biro Hukum yang dipimpin oleh kepala Biro Hukum dan menugaskan kasubag TU untuk menyempurnakan sesuai hasil rapat.					Draf rencana kerja Biro Hukum, undangan	2 Jam	Draf rencana kerja Biro Hukum, notulen rapat	
10.	Menyempurnakan draf rencana kerja sesuai notulen rapat dar menyampaikan kepada kabag.					Draf rencana kerja Biro Hukum, notulen rapat	1 Hari	Draf rencana kerja Biro Hukum, notulen rapat	
11.	Memeriksa hasil penyempurnaan draf rencana kerja. Apabila setuju memaraf dan menyampaikan kepada kepala Biro Hukum. Apabila tidal setuju dikembalikan kepada kasubag untuk memperbaiki.		Tidak			Draf rencana kerja Biro Hukum, notulen rapat	2 Jam	Draf rencana kerja Biro Hukum, notulen rapat	
12.	Memeriksa hasil penyempurnaan draf rencana kerja. Apabila setuji menandatangani dan menyampaikan kepada kabag. Apabila tidak setuji dikembalikan kepada kabag untuk memperbaiki.	Tidak		Ya	*	Draf rencana kerja Biro Hukum, notulen rapat	1 Jam	Dokumen rencana kerja Biro Hukum	

			Pela	ksana					
No.	Tahap Kegiatan	Kabag Binwas PHD Kab/Kota	Kepala Sub.Bagian TU	Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13.	Menyerahkan dokumen rencana kerja Biro Hukum kepada kasubag TU untuk didistribusikan dan didokumentasikan.	<u></u>			1	Dokumen rencana kerja Biro Hukum	10 menit	Dokumen rencana kerja Biro Hukum	
	Menyerahkan dokumen rencana kerja Biro Hukum kepada analis perencanaan, evaluasi dan pelaporan untuk didistribusikan dan didokumentasikan.					Dokumen rencana kerja Biro Hukum	10 menit	Dokumen rencana kerja Biro Hukum	
15.	Mendistribusikan dan Mendokumentasikan dokumen rencana kerja Biro Hukum.			Selesai		Dokumen rencana kerja Biro Hukum	1 jam	Dokumen rencana kerja Biro Hukum, bukti dokumentasi.	



Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	🖟 Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, 🦯
	sth.
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) di Biro Hukum

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :				
 Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang <i>Grand Design</i> Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Perubahannya. 	Pendidikan minimal SLTA. Memahami penyusunan program dan anggaran. Menguasai komputer.				
Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.	4. Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.				
 Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. 					
 Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022. 					
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :				
SOP Penanganan Surat Keluar. SOP Penanganan surat masuk. SOP Penysunan Rencana Kerja (RENJA) di Biro Hukum.	 ATK. Komputer. Telepon/Faximile. Printer. 				
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :				
Apabila tidak dilakukan sesuai prosedur maka akan berdampak pada kualitas penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Biro Hukum.	s Disimpan dalam bentuk <i>Softcopy</i> dan <i>Hardcopy</i> .				

			Pelak	sana		Mutu Baku			T
No.	, and regular	Kabag Binwas PHD Kab/Kota Kepala Sub Bagian Tata Usaha		Analis Perencanaan, Kepala Biro evaluasi dan Hukum Pelaporan		Kelengkapan Waktu		Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Menugaskan kepala sub bagian untuk menyusun rencana kegiatan dan anggaran (RKA) Biro Hukum.	Mulai				Agenda Kerja	15 Menit	Disposisi	
2.	Memerintahkan analis perencanaan, evaluasi dan perencanaan untuk menyiapkan bahan kelengkapan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran dari tiap-tiap bagian dan menyerahkan kepada kasubag.					Disposisi	15 menit	Disposisi	
	Menyiapkan bahan kelengkapan penyusunan renacana kegiatan dan anggaran dari tiap-tiap bagian dan menyampaikan kepada Kasubag.					Disposisi	1 Hari	Bahan kelengkapan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA) Biro Hukum dari tiap- tiap bagian.	
	Menyusun konsep rencana kegiatan dan anggaran Biro Hukum kemudian menyerakan kepada kabag.					Bahan kelengkapan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA) Biro Hukum dari tiap-tiap bagian.	3 Hari	Konsep rencana kegiatan dan anggaran (Konsep RKA) Biro Hukum	
	Memeriksa konsep rencana kegiatan dan anggaran Biro Hukum. Apabila setuju memberi paraf dan menyampaikan kepada kepala Biro Hukum. Apabila tidak setuju mengembalikan kepada kasubag untuk diperbaiki.	Ya	Tidak					Draf rencana kegiatan dan anggaran Biro Hukum.	
	Memeriksa draf rencana kegiatan dan anggaran Biro Hukum. Apabila setuju menandatangani dan menyampaikan kepada kabag. Apabila tidak setuju mengembalikan kepada kabag untuk diperbaiki.			Tidak Ya		Draf rencana kegiatan dan anggaran Biro Hukum.	1 Jam	Rencana kegiatan dan anggaran Biro Hukum.	
	Menyerahkan rencana kegiatan dan anggaran Biro Hukum kepada Kasubag.					Rencana kegiatan dan anggaran Biro Hukum.	15 menit	Rencana kegiatan dan anggaran Biro Hukum, disposisi	
	Menyerahkan rencana kegiatan dan anggaran Biro Hukum kepada analis perencanaan, evaluasi dan pelaporan.					Rencana kegiatan dan anggaran Biro Hukum, disposisi	15 menit	Rencana kegiatan dan anggaran Biro Hukum, disposisi	
	Venggandakan, mendistribusikan dan nendokumentasikan.			Selesai		Rencana kegiatan dan anggaran Biro Hukum, disposisi	15 menit	Rencana kegiatan dan anggaran Biro Hukum, bukti dokumentasi	



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SEKRETARIAT DAERAH

BIRO HUKUM BAGIAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PRODUK HUKUM KABUPATEN/KOTA

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	Kepala Biro Hukum ≰ Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, ✓
	Alh
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
-	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Pembuatan TOR dan RAB di Biro Hukum

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :					
 Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformas Birokrasi 2010-2025. 						
Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman	Z. Wellanam tagas dan langsi bilo Hakam.					
Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi						
Pemerintahan. 3 Peraturan Gubernur Nuca Tonggara Timur Nemar 38 Tehun 2017 tentana						
Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional						
Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi						
Nusa Tenggara Timur.						
4. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang						
Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur						
Tahap II Tahun 2018-2022.						
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :					
SOP penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA) di Biro Hukum.	1. ATK.					
SOP penanganan surat keluar.	2. Komputer.					
SOP penanganan surat masuk.	3. Telepon/Faximile.					
	4. Renstra, DPA, TOR, RAB.					
	5. Printer.					
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :					
Apabila tidak dilaksanakan sesuai prosedur maka akan berdampak pada	Disimpan dalam bentuk Softcopy dan Hardcopy.					
pelaksanaan kegiatan di Biro Hukum.						

		Pelaksana				Mutu Baku				
No.	Tahap Kagiatan	Kepala Sub.Bagian TU	Verifikator Keuangan	Kabag Binwas PHD Kab/Kota	Kepala Biro Hukum	Bendahara	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Menugaskan Verifikator Keuangan untuk mempersiapkan bahan penyusunan TOR dan RAB sebagai syarat pencairan dana kegiatan dan menyampaikan kepada kasubag.	Mulai					Agenda kerja	15 menit	Disposisi	
2.	Mempersiapkan bahan dan menyusun konsep TOR dan RAB kemudian menyerahkan kepada Kasubag.						Disposisi	1 Jam	Konsep TOR dan RAB	
3.	Memeriksa konsep TOR dan RAB. Jika setuju, memaraf dan menyerahkan kepada Kabag. Jika tidak setuju mengembalikan kepada Verifikator Keuangan untuk memperbaiki.		Tidak				Konsep TOR dan RAB	30 Menit	Konsep TOR dan RAB	
4.	Memeriksa konsep TOR dan RAB. Jika setuju, memaraf dan menyampaikan kepada Kepala Biro Hukum. Jika tidak setuju mengembalikan kepada Kasubag untuk memperbaiki.	Tidak		\	Ya		Konsep TOR dan RAB	30 menit	Draf TOR dan RAB, disposisi	
5.	Memeriksa draf TOR dan RAB. Jika setuju, menandatangani dan mengembalikan kepada kabag.Jika tidak setuju menyerahkan kepada Kabag untuk memperbaiki.			Tidak	Ya		Draf TOR dan RAB, disposisi	30 menit	TOR dan RAB, disposisi	
6	Menerima dan memberi petunjuk kepada kasubag.						TOR dan RAB, disposisi	10 menit	TOR dan RAB, disposisi	
7	Menyampaikan TOR dan RAB kegiatan kepada bendahara Biro.						TOR dan RAB, disposisi	10 menit	TOR dan RAB, disposisi	
8	Mempersiapkan dana pelaksanaan kegiatan setiap bagian sesuai jadwal alur kas, mendokumentasikan dan mengarsipkan.					Selesai	TOR dan RAB, disposisi	1 jam	TOR dan RAB, dan tersedianya keuangan kegiatan.	



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SEKRETARIAT DAERAH BIRO HUKUM BAGIAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Alexon Lumba, SH, M.Hum

NIP. 19670828 199510 1 001

Judul SOP Pengajuan SPP GU/TU/LS di Biro Hukum

Kepala Biro Hukum

§ Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur,

PRODUK HUKUM KABUPATEN/KOTA	Judul SOP	Pengajuan SPP GU/TU/LS di Biro Hukum			
Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :				
 Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang <i>Grand Design</i> Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022. 	PNS, jujur, teliti, tai Pendidikan minima	nggung jawab.			
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapa	n:			
 SOP pembuatan TOR dan RAB di Biro Hukum. SOP Laporan Bulanan, Triwulan, Semester. 	 ATK. Komputer/laptop da Telepon/Faximile. DPA, TOR, RAB. BKU. 	an printer.			
Peringatan	Pencatatan dan penda	taan :			
Apabila tidak dilaksanakan sesuai prosedur maka akan menghambat pelaksanaan kegiatan di Biro Hukum.		elektronik dan manual dokumen SPP UP/TU/GU/LS.			
	And an artist of the second se				

Nomor SOP Tanggal Pembuatan Tanggal Revisi

Tanggal Efektif

Disahkan oleh

		Pelaksana				Mu			
No.	Tahap Kegiatan	Kepala Sub Bagian TU	Bendahara	Kabag Pembinaan dan Pengawasan Produk Hukum Kab/Kota	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menugaskan bendahara membuat konsep SPP GU/TU/LS dan menyampaikan kepada kasubag.	Mulai				Fungsional pengeluaran, Pengesahan SPJ, Buku Kas Umum (BKU), Laporan Pertanggungjawaban uang persediaan, ringkasan SP2D, Rekening Koran Bank, regoster penutupan Kas, Laporan penutupan kas bulanan, Buku Pembantu Pajak dan DPA.	10 menit	Disposisi/petunjuk	
2.	Menyusun konsep SPP GU/TU/LS dan menyampaikan kepada kasubag.					Disposisi/petunjuk	1 Jam	Konsep SPP GU/TU/LS	
3.	Meneliti dan memverifikasi berkas konsep SPP GU/TU/LS. Apabila setuju, memaraf dan menyampaikan ke kabag. Jika tidak setuju, mengembalikan ke bendahara untuk diperbaiki.		Tidak			Konsep SPP GU/TU/LS	30 Menit	Konsep SPP GU/TU/LS	
4.	Memeriksa kebenaran dan kelengkapan berkas konsep SPP GU/TU/LS. Apabila setuju, memaraf dan menyampaikan kepada kepala biro . Jika tidak setuju, mengembalikan ke kasubag untuk diperbaiki.		Tidak	\	Ya	Konsep SPP GU/TU/LS	30 Menit	Konsep SPP GU/TU/LS	
5.	Memeriksa konsep SPP GU/TU/LS. Apabila setuju, menandatangani dan diteruskan ke kabag. Jika tidak setuju, mengembalikan ke kabag untuk diperbaiki.			Tidak	Ya	Konsep SPP GU/TU/LS	30 Menit	SPP GU/TU/LS	
6.	Menyampaikan kepada kasubag untuk ditindaklanjuti.					SPP GU/TU/LS	10 Menit	SPP GU/TU/LS	
7.	Menyampaikan kepada bendahara untuk ditindaklanjuti.					SPP GU/TU/LS	10 Menit	SPP GU/TU/LS	
8.	Menindaklanjuti dan mendokumentasikan SPP GU/TU/LS Biro Hukum.		Selesai			SPP GU/TU/LS	1 Jam	SPP GU/TU/LS	



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SEKRETARIAT DAERAH

BIRO HUKUM BAGIAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PRODUK HUKUM KABUPATEN/KOTA

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	🙎 Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, 🖊
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Pengajuan SPP UP (UANG PERSEDIAAN) di Biro Hukum

	l lukulii
Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.	PNS, jujur, teliti, tanggung jawab.
2. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025.	Pendidikan minimal SLTA.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan	2. Formand OLIV.
Daerah.	
4. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan	
Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.	
5. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang teknis penyusunan dan	
Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah	
Provinsi Nusa Tenggara Timur.	
6. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi	
Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022.	
Keterkaitan Ceterkaitan Ceterk	Peralatan/perlengkapan :
SOP pembuatan TOR dan RAB di Biro Hukum.	1. ATK.
SOP penyusunan Laporan Bulanan, Triwulan , Semester.	Komputer/laptop dan printer.
	3. Telepon/Faximile.
	4. DPA, TOR, RAB.
	5. BKU.
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
pabila tidak dilaksanakan sesuai prosedur maka akan menghambat pelaksanaan kegiatan di Biro	Disimpan sebagai data elektronik dan manual dokumen SPP UP/TU/GU.
lukum.	

			Pelak	sana			Mutu Baku		
No.	Tahap Kegiatan	Kepala Sub Bagian TU	Bendahara	Kabag Pembinaan dan Pengawasan Produk Hukum Kab/Kota	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
-	Menugaskan bandaharan	3	4	5	6	7	8	9	10
	Menugaskan bendahara membuat konsep SPP UP dan menyampaikan kepada kasubag.	Mulai				Agenda kerja	10 menit	Disposisi/petunjuk dan dokumen pelaksanaan anggaran	10
	Meneliti dana dalam DPA Biro Hukum dan membuat konsep Surat Permintaan Pembayaran (SPP) UP sesuai pagu dalam DPA.		—			Disposisi/petunju k dan dokumen pelaksanaan anggaran	1 Jam	Konsep SPP UP	
	Meneliti dan memverifikasi berkas konsep SPP UP. Apabila setuju, memaraf dan menyampaikan ke kabag. Jika tidak setuju, mengembalikan ke bendahara untuk diperbaiki.	Ya	Tidak			Konsep SPP UP	30 Menit	Konsep SPP UP	
	Memeriksa kebenaran dan kelengkapan berkas konsep SPP UP. Apabila setuju, memaraf dan menyampaikan kepada kepala Biro Hukum. Jika tidak setuju, mengembalikan ke kasubag untuk diperbaiki.	•	Tidak	\(\)	Ya	Konsep SPP UP	30 Menit	Konsep SPP UP	
5. I	Memeriksa konsep SPP UP. Apabila setuju, menandatangani dan diteruskan ke kabag. Jika tidak setuju, mengembalikan ke kabag untuk diperbaiki.			Tidak	\rightarrow	Konsep SPP UP	30 Menit	SPP UP	
3. N	Menyampaikan kepada kasubag untuk ditindaklanjuti.				Ya	SPP UP	10 Menit	SPP UP	
7. N	Menyampaikan kepada bendahara untuk ditindaklanjuti.					SPP UP	10 Menit	SPP UP	
. IV	lenindaklanjuti dan mendokumentasikan SPP UP Biro lukum.		Selesai			SPP UP	1 Jam	SPP UP	

/	☆	1
1	-30	T.
AC		IE
18	III TO	
1	1978	
1		

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SEKRETARIAT DAERAH BIRO HUKUM BAGIAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PRODUK HUKUM KABUPATEN/KOTA

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	🌓 🖟 Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, 🆊
	Alh
	Alexon Lumba, SH, M.Hum NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Pengajuan SPM UP/GU/TU/LS di Biro Hukum

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Peraturan Presiden Nemer 84 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.	PNS, jujur, teliti, tanggung jawab.
Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010- 2025.	Pendidikan minimal SLTA.
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Perubahannya.	
 Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. 	
 Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. 	
 Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022. 	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
TOR dan RAB di Biro Hukum.	1. ATK.
SOP penyusunan laporan Bulanan, Triwulan, Semester.	2. Komputer/laptop dan printer.
	3. Telepon/Faximile.
	4. DPA, TOR, RAB.
	5. BKU.
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
ADADIIA TIGAV GIJAVCADAVAD ACQUAI PROGRAMA	Disimpan sebagai data elektronik dan manual dokumen SPP UP/TU/GU/LS.

			Pelaksa	ana		N	lutu Baku		
No.	Tahap Kegiatan	Kepala Sub Bagian TU	Kabag Binwas PHD Kab/Kota	Kepala Biro Hukum	Bendahara	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Menyusun dan memaraf konsep SPM UP/GU/TU/LS serta menyampaikan kepada kabag.	Mulai				SPP UP/GU/TU/LS yang telah ditandatangani kepala Biro Hukum.	30 menit	konsep SPM UP/GU/TU/L S	
2.	Meneliti dan memverifikasi berkas konsep SPM UP/GU/TU/LS. Apabila setuju, memaraf dan menyampaikan ke karo. Jika tidak setuju, mengembalikan ke kasubag untuk diperbaiki.	Tidak		Ya		konsep SPM UP/GU/TU/LS	15 menit	konsep SPM UP/GU/TU/L S	
3.	Memeriksa konsep SPM UP/GU/TU/LS. Apabila setuju, menandatangani dan menyampaikan ke kabag. Apabila tidak setuju mengembalikan ke Kabag untuk diperbaiki.		Tidak	Ya		konsep SPM UP/GU/TU/LS	15 menit	SPM UP/GU/TU/L S	
4.	Menerima dan menugaskan kasubag untuk menindaklanjuti SPM UP/GU/TU/LS.					SPM UP/GU/TU/LS	10 menit	SPM UP/GU/TU/L S	
5.	Menerima dan menugaskan bendahara untuk menindaklanjuti SPM UP/GU/TU/LS.					SPM UP/GU/TU/LS	10 menit	SPM UP/GU/TU/L S	-
6.	Mendistribusikan SPM UP/GU/TU/LS ke BKD dan mendokumentasikan SPM UP/GU/TU/LS Biro Hukum.				Selesai	SPM UP/GU/TU/LS	30 menit	SPM UP/GU/TU/L S	



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SEKRETARIAT DAERAH

BIRO HUKUM BAGIAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PRODUK HUKUM KABUPATEN/KOTA

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	l≰ Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, 🖊∕
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di Biro Hukum

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
 Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022. 	 Pendidikan minimal S1. Memahami tata naskah dinas.
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
SOP Penanganan Surat Keluar.	1. ATK.
2. SOP Penanganan Surat Masuk.	Komputer. Printer.
 SOP penyusunan laporan bulanan, triwulan, semester di Biro Hukum. SOP penyusunan laporan tahunan di Biro Hukum. 	o. Fillion.
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Apabila Standar Operasional Prosedur penyusunan LKIP tidak dipatuhi maka akan	Disimpan dalam bentuk Sofcopy dan Hardcopy.
berdampak pada ketidaktepatan waktu penyampaian LKIP dan kualitas data/informasi	
dalam LKIP yang tidak valid.	

			Pelak	sana			Mutu Baku		
No.	Tahap Kegiatan	Kabag Binwas PHD Kab/Kota	Kepala Sub.Bagian Tata Usaha	Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Menugaskan Kasubag untuk mempersiapkan konsep LKIP Biro Hukum.	Mulai				Agenda Kerja	15 menit	Disposisi	
	Memerintahkan analis perencanaan, evaluasi dan pelaporan untuk mengumpulkan bahan penyusunan LKIP Biro Hukum dari tiap-tiap bagian dan menyerahkan kepada Kasubag.		<u> </u>			Disposisi	15 menit	Disposisi	
3.	Mengumpulkan dan menyerahkan bahan penyusunan LKIP Biro Hukum kepada Kasubag.					Disposisi	10 hari	Bahan laporan, disposisi	
4.	Mengonsep LKIP Biro Hukum kemudian menyerahkan kepada Kabag.		-(*)			Bahan laporan, disposisi	1 hari	Konsep LKIP Biro, disposisi	
	Memeriksa konsep LKIP Biro Hukum Jika setuju menyampaikan kepada kepala Biro Hukum. Jika tidak setuju mengembalikan kepada Kasubag untuk diperbaiki.		Tidak	Ya		Konsep LKIP Biro, disposisi	1 jam	Draf LKIP Biro, disposisi	
	Memeriksa draft LKIP Biro Hukum. Jika setuju menandatangani dan menyerahkan kepada Kabag. Jika tidak setuju mengembalikan kepada Kabag untuk diperbaiki.			Ya	\rightarrow	Draf LKIP Biro, disposisi.	1 jam	LKIP Biro	
7.	Menyerahkan LKIP Biro Hukum kepada Kasubag untuk ditindaklanjuti.					LKIP Biro	10 menit	LKIP Biro	
1	Menyerahkan LKIP Biro Hukum kepada analis perencanaan, evaluasi dan pelaporan untuk ditindaklanjuti.					LKIP Biro	10 menit	LKIP Biro	
	Menggandakan, mendistribusikan dan mendokumentasikan LKIP Biro Hukum.			Selesai		LKIP Biro	1 jam	LKIP Biro Hukum, bukti dokumentasi	



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SEKRETARIAT DAERAH BIRO HUKUM

PRODUK HUKUM KABUPATEN/KOTA

Nomor SOP Tanggal Pembuatan Tanggal Revisi Tanggal Efrektif	
Disahkan deh	Kepala Biro Hukum Leg Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur,
	Alexon Lumba, SH, M.Hum NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) di Biro Hukum.

	asar Hukum	(E.G.O) at Diffe Hardin.				
_		Kualifikasi pelaksana :				
	Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang LPPD kepada	1. ASN.				
- 1	Pemerintan, LKPJ kepada DPRD dan ILPPD kepada masyarakat	2 Dondidikan minimal 04				
12	Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi					
1	Birokrasi 2010-2025.					
13	Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman	Memahami tata naskah dinas.				
	Penyusunan dan Penaranan Okarda O					
1	Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi					
14	Pemerintahan.					
1	oracian Caberna Nasa Tenggara Himur Nomor 28 Tahun 2017 tentang					
1	Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional					
	Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi					
	Nusa Tenggara Timur.					
5.	Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang					
	Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur					
1	Tahap II Tahun 2018-2022.					
K	terkaitan					
-		Peralatan/perlengkapan :				
1 '	30F Ferianganan Surat Keluar.	1. ATK.				
12	SOP Penanganan Surat Masuk.	2. Komputer.				
3.	SOP penyusunan laporan bulanan, triwulan,semester di Biro Hukum.	3. Printer.				
4.	SOP penyusunan laporan tahunan di Biro Hukum.	o. Filiter.				
Pe	ringatan	Donoctoto a donoco del				
Ap	abila Standar Operasional Prosedur penyusupan LKD Ltidak dinatuhi	Pencatatan dan pendataan :				
lak	abila Standar Operasional Prosedur penyusunan LKPJ tidak dipatuhi maka	a Disimpan dalam bentuk Softcopy dan Hardcopy.				
	The page notice and wanter penyampaian laboran dan khalitaci					
ua	a/informasi dalam LKPJ yang tidak valid.					

			Pelak	sana					
No.	Tahap Kagiatan	Kabag Binwas PHD Kab/Kota	Kepala Sub Bagian TU	Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menugaskan Kasubag untuk mempersiapkan konsep laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ).					Agenda Kerja	15 menit	Disposisi	
2.	Memerintahkan analis perencanaan, evaluasi dan pelaporan untuk mengumpulkan bahan penyusunan LKPJ dari tiap-tiap bagian dan menyerahkan kepada Kasubag.		size or femoral of			Disposisi	15 menit	Disposisi	
3.	Mengumpulkan dan menyerahkan bahan penyusunan LKPJ kepada Kasubag.					Disposisi	1 hari	Bahan laporan, disposisi	
4.	Mengonsep LKPJ kemudian menyerahkan kepada Kabag.					Bahan laporan, disposisi	1 hari	Konsep LKPJ Biro, disposisi	
5.	Memeriksa konsep LKPJ. Jika setuju menyampaikan kepada kepala Biro Hukum. Jika tidak setuju mengembalikan kepada Kasubag untuk diperbaiki.		Tidak	Ya		Konsep LKPJ Biro, disposisi	1 jam	Draf LKPJ Biro, disposisi	
6.	Memeriksa draft LKPJ. Jika setuju menandatangani dan menyerahkan kepada Kabag. Jika tidak setuju mengembalikan kepada Kabag untuk diperbaiki.	Tidak	Ya		\(\)	Draf LKPJ Biro, disposisi.	1 jam	LKPJ Biro, disposisi	
7.	Menyerahkan LKPJ kepada Kasubag untuk ditindaklanjuti.					LKPJ Biro, disposisi	10 menit	LKPJ Biro	
8.	Menyerahkan LKPJ kepada analis perencanaan, evaluasi dan pelaporan untuk ditindaklanjuti.					LKPJ Biro, disposisi	10 menit	LKPJ Biro, disposisi	
9.	Menggandakan, mendistribusikan, dan mendokumentasikan LKPJ Biro Hukum.			Selesai		LKPJ Biro, disposisi	1 jam	LKPJ, bukti dokumentasi	



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SEKRETARIAT DAERAH BIRO HUKUM BAGIAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PRODUK HUKUM KABUPATEN/KOTA

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	ያ Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, 🖊
	Alh
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah
	Daerah (LPPD) di Biro Hukum

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang LPPD kepada	1. ASN.
Peraturan Pemerintan Nomioi 3 Tahun 2007 tentang EPPD kepada Masyarakat	Pendidikan minimal S1.
Pemerintah, LKPJ kepada DPRD dan ILPPD kepada Masyarakat.	APPER S. SECOND SECOND CONTROL OF
2. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Desig	
Reformasi Birokrasi 2010-2025.	Memahami tata naskah dinas.
3. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoma	n
Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administra	SÍ CONTRACTOR DE
Pemerintahan.	
4 Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentar	g
Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasion	al e
Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provin	si
Nusa Tenggara Timur.	
Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang	
Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara	
Timur Tahap II Tahun 2018-2022.	
	Peralatan/perlengkapan :
Keterkaitan	1. ATK.
SOP Penanganan Surat Keluar.	2. Komputer.
2. SOP Penanganan Surat Masuk.	3. Printer.
3. SOP penyusunan laporan bulanan, triwulan,semester di Biro Hukum.	S. Filliter.
SOP penyusunan laporan tahunan di Biro Hukum.	P. Literater conditions
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Apabila Standar Operasional Prosedur penyusunan LPPD tidak dipatuhi mal	ka Disimpan dalam bentuk Soπcopy dan Hardcopy.
akan berdampak pada ketidaktepatan waktu penyampaian laporan da	an en
kualitas data/informasi dalam LPPD yang tidak valid.	

			Pela	aksana					
No.	Tahap Kegiatan	Kabag Binwas PHD Kab/Kota	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Menugaskan Kasubag untuk mempersiapkan konsep laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (LPPD).			***************************************		Agenda Kerja	15 menit	Disposisi	70
	Memerintahkan analis perencanaan, evaluasi dan pelaporan untuk mengumpulkan bahan penyusunan LPPD dari tiap-tiap bagian dan menyerahkan kepada Kasubag.					Disposisi	15 menit	Disposisi	
	Mengumpulkan dan menyerahkan bahan penyusunan LPPD kepada Kasubag.					Disposisi	1 hari	Bahan laporan, disposisi	
	Mengonsep LPPD kemudian menyerahkan kepada Kabag.		-			Bahan laporan, disposisi	1 hari	Konsep LPPD Biro, disposisi	
	Memeriksa konsep LPPD . Jika setuju menyampaikan kepada kepala Biro Hukum. Jika tidak setuju mengembalikan kepada Kasubag untuk diperbaiki		Tidak	Ya	~	Konsep LPPD Biro, disposisi	1 jam	Draf LPPD Biro, disposisi	
	Memeriksa draft LPPD. Jika setuju menandatangani dan menyerahkan kepada Kabag. Jika tidak setuju mengembalikan kepada Kabag untuk diperbaiki.			Ya	\	Draf LPPD Biro, disposisi.	1 jam	LPPD Biro, disposisi	
	Menyerahkan LPPD kepada Kasubag untuk ditindaklanjuti.		1			LPPD Biro, disposisi	10 menit	LPPD Biro, disposisi	
	Menyerahkan LPPD kepada analis perencanaan, evaluasi dan pelaporan untuk ditindaklanjuti.					LPPD Biro, disposisi	10 menit	LPPD Biro, disposisi	
	Menggandakan, mendistribusikan dan mendokumentasikan LPPD Biro Hukum.			Selesai		LPPD Biro, disposisi	1 jam	LPPD Biro, bukti dokumentasi	



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SEKRETARIAT DAERAH BIRO HUKUM

BAGIAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PRODUK HUKUM KABUPATEN/KOTA

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur,
	Sch
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Fasilitasi dan Evaluasi Ranperda, Fasilitasi Rancangan
	Peraturan Bupati/Walikota dan Fasilitasi Rancangan Peraturan

	DPRD Kab/Kota
Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.	1. ASN.
2. Undang -Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya.	Pendidikan minimal S1.
3. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-	
2025.	
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan	
Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	
Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan	
Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.	
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum	
Daerah dan perubahannya 7. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis	
Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di	
Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.	
Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi	
Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022.	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
SOP Penanganan Surat Keluar.	1. ATK.
2. SOP Penanganan Surat Masuk.	2. Komputer.
SOP Pemberian Nomor Register Perda Kab/Kota	3. Printer.
4. SOP Klarifikasi Perda kab/Kota, Peraturan Bupati/WK dan Peraturan DPRD Kab/Kota	Pedoman Teknis Penyusunan Produk Hukum Daerah
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Apabila Standar Operasional Prosedur Fasilitasi dan Evaluasi Ranperda, Fasilitasi Rancangan	Disimpan dalam bentuk <i>Softcopy</i> dan <i>Hardcopy</i> .
Peraturan Bupati/Walikota dan Fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota tidak dilaksanakan	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
secara baik, maka akan berdampak pada tidak diberikan nomor register Peraturan Daerah.	

				Pelaksana				∕lutu Baku		
No.	Tahap Kegiatan	Subag TU	Kepala Biro	Kabag Binwas PHD Kab/Kota	Kasubag Binwas PHD Kab/Kota Wil I/II	Pelaksana Subag Binwas PHD Kab/Kota Wil I/II	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Menerima, mengagendakan, menempel lembaran disposisi dan meneruskan surat permohonan Bupati/ Walikota/ Pimpinan DPRD Kab/Kota kepada Kepala Biro.	Mulai					Surat dan Draft Ranperda, Ranperbup/WK dan Ranper DPRD Kab/Kota	15 Menit	Lembar disposisi, Surat dan Draft Ranperda, Ranperbup/WK dan Ranper DPRD Kab/Kota	
2.	Mendisposisi Surat Kepada Kabag.		<u></u>				Lembar disposisi, Surat dan Draft Ranperda, Ranperbup/WK dan Ranper DPRD Kab/Kota	20 Menit	Lembar Disposisi surat dan lampiran Ranperda, Ranperbup/WK dan Ranper DPRD Kab/Kota	
3.	Mendisposisi Surat Kepada Kasubag.						Lembar Disposisi surat dan lampiran Ranperda, Ranperbup/WK dan Ranper DPRD Kab/Kota	20 Menit	Lembar Disposisi surat dan lampiran Ranperda, Ranperbup/WK dan Ranper DPRD Kab/Kota	
4.	Mendisposisi Surat Kepada Pelaksana.				<u> </u>		Lembar Disposisi surat dan lampiran Ranperda, Ranperbup/WK dan Ranper DPRD Kab/Kota	20 Menit	Lembar Disposisi surat dan lampiran Ranperda, Ranperbup/WK dan Ranper DPRD Kab/Kota	
5.	Pelaksana menyiapkan rapat fasilitasi dan evaluasi Ranperda, fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/WK dan fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota.						Lembar Disposisi surat dan lampiran Ranperda, Ranperbup/WK dan Ranper DPRD Kab/Kota	15 Jam	Lembar Disposisi, surat dan lampiran Ranperda, Ranperbup/WK dan Ranper DPRD Kab/Kota	
6.	Melaksanakan rapat fasilitasi dan evaluasi Ranperda, fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/WK dan fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota.		Ů€	****	→		Lembar Disposisi, surat dan lampiran Ranperda, Ranperbup/WK dan Ranper DPRD Kab/Kota	15 Jam	Draft Ranperda, Ranperbup/WK, Ranper DPRD Kab/Kota dan Peraturan pendukung.	
7.	Menyusun draft hasil fasilitasi dan evaluasi Ranperda, fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/WK dan fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota.						Draft Ranperda, Ranperbup/WK, Ranper DPRD Kab/Kota dan Peraturan pendukung.	15 Jam	Konsep hasil fasilitasi dan evaluasi Ranperda, fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/WK dan fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota dan Peraturan pendukung.	
8.	Mengoreksi draft hasil fasilitasi dan evaluasi Ranperda, fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/WK dan fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota. Apabila setuju memaraf dan meneruskan ke Kabag, apabila tidak setuju dikembalikan kepada pelaksana Subag Binwas PHD Kab/Kota Wil I/II untuk diperbaiki.			Ya	Tida	Tidak	Konsep hasil fasilitasi dan evaluasi Ranperda, fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/WK dan fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota dan Peraturan pendukung.		Konsep hasil fasilitasi dan evaluasi Ranperda, fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/WK dan fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota dan Peraturan pendukung.	
9.	Mengoreksi draft hasil fasilitasi dan evaluasi Ranperda, fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/WK dan fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota. Apabila setuju memaraf dan meneruskan ke Kepala Biro, apabila tidak setuju dikembalikan kepada Kasubag Binwas PHD Kab/Kota Wil I/II untuk diperbaiki.		Ya T	2			Konsep hasil fasilitasi dan evaluasi Ranperda, fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/WK dan fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota dan Peraturan pendukung.	60 Menit	Konsep hasil fasilitasi dan evaluasi Ranperda, fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/WK dan fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota dan Peraturan pendukung.	

				Pelaksana			N	Autu Baku		
No.	Tahap Kegiatan	Subag TU	Kepala Biro		Kasubag Binwas PHD Kab/Kota Wil I/II	Pelaksana Subag Binwas PHD Kab/Kota Wil I/II	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
10.	Mengoreksi draft hasil fasilitasi dan evaluasi Ranperda, fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/WK dan fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota. Apabila setuju menandatangani dan meneruskan ke Kasubag Binwas PHD Kab/Kota Wil I/II, apabila tidak setuju dikembalikan kepada Kasubag Binwas PHD Kab/Kota Wil I/II untuk diperbaiki.		1	Tid	ak		Konsep hasil fasilitasi dan evaluasi Ranperda, fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/WK dan fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota dan Peraturan pendukung.		Hasil fasilitasi dan evaluasi Ranperda, fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/WK dan fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota	
11.	Mengirim dan mendokumentasikan hasil fasilitasi dan evaluasi Ranperda, fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/WK dan fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota ke Kab/Kota					selesai	Hasil fasilitasi dan evaluasi Ranperda, fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/WK dan fasilitasi Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota	90 Menit	Hasil fasilitasi Ranperda, Rancangan Peraturan Bupati/WK dan Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota	



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SEKRETARIAT DAERAH BIRO HUKUM BAGIAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	🖟 Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, ル
	Sh
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Klarifikasi Peraturan Daerah Kabupaten/Kota, Peraturan
	Bupati/Walikota dan Peraturan DPRD Kabupaten/Kota

PRODUK HUKUM KABUPATEN/KOTA	Bupati/Walikota dan Peraturan DPRD Kabupaten/Kota
Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.	1. ASN.
2. Undang -Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya.	2. Pendidikan minimal S1.
3. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025	- Constant Timination
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan	
Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.	r e
5. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan	
Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.	
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum	
Daerah dan perubahannya.	
7. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis	
Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di	
Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.	
8. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi	
Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022.	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
SOP Penanganan Surat Keluar.	1. ATK.
SOP Penanganan Surat Masuk.	2. Komputer.
SOP Pemberian Nomor Register Perda Kab/Kota	3. Printer.
4. SOP Fasilitasi dan Evaluasi Ranperda, Fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/Walikota dan Fasilitasi	4. Pedoman Teknis Penyusunan Produk Hukum Daerah
Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota	,
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Apabila Standar Operasional Prosedur Klarifikasi Peraturan Daerah Kabupaten/Kota, Peraturan	Disimpan dalam bentuk Softcopy dan Hardcopy.
Bupati/Walikota dan Peraturan DPRD Kabupaten/Kota tidak dilaksanakan secara baik, maka akan	- Simpan dalam bontak doncopy dain naracopy.
berdampak pada:	
Untuk Peraturan Daerah Kabupaten/Kota, dapat direkomendasikan agar direvisi/dicabut. Untuk Peraturan Bungti/Malikata dan Banaturan BBBB Katutusan Banaturan Bungti/Malikata dan Banaturan BBBB Katutusan BBB Katutusan BBB Katutusan BBB Katutusan BBB Katutusan BBB Katut	
2. Untuk peraturan Bupati/Walikota dan Peraturan DPRD Kab/Kota, dapat dibatalkan.	

				Pelaksar	na			Mutu Baku		
No.	Tahap Kegiatan	Subag TU	Kepala Biro	Kabag Binwas PHD Kab/Kota	Kasubag Binwas PHD Kab/Kota Wil I/II	Pelaksana Subag. Binwas PHD Kab/Kota Wil I/II	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Menerima, mengagendakan dan meneruskan surat permohonan Klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota kepada Kepala Biro	Mulai					Surat permohonan Klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota		Lembar disposisi, surat permohonan Klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota	
2.	Mendisposisi surat permohonan Klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota Kepada Kabag						Lembar disposisi, surat permohonan Klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota	20 Menit	Lembar Disposisi, surat permohonan Klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota	
3.	Mendisposisi Surat permohonan Klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota Kepada Kasubag						Lembar Disposisi, surat permohonan Klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota	20 Menit	Lembar Disposisi, surat permohonan Klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota	
4.	Mendisposisi Surat permohonan Klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota Kepada Pelaksana						Lembar Disposisi, surat permohonan Klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota	20 Menit	Lembar Disposisi, surat permohonan Klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota	
5.	Melakukan klarifikasi atas Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota dan menyerahkan hasil klarifikasi kepada Kasubag						Lembar Disposisi, surat permohonan Klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota	37,5 Jam	Hasil klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota	
6.	Memeriksa hasil klarifikasi, apabila sudah sesuai dengan hasil fasilitasi/Evaluasi, maka dikeluarkan surat hasil fasilitasi, apabila tidak sesuai maka dikembalikan kepada Pelaksana untuk dikembalikan ke Kabupaten/Kota				\		Hasil klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota	15 menit	Surat hasil klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota	Terkait SOP Penanganan Surat Keluar
7.	Mengirim dan mendokumentasikan surat hasil klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota					Selesai	Surat hasil klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota	60 menit	Surat hasil klarifikasi Perda Kab/Kota, Peraturan Bupati/Walikota, dan Peraturan DPRD Kab/Kota	

/	*	1
No.	-3	4
18		
18		100 ×
,	7978	

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SEKRETARIAT DAERAH BIRO HUKUM BAGIAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PRODUK HUKUM KABUPATEN/KOTA

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	K Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur,
	Alh
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Pemberian Nomor Register Peraturan Daerah Kabupaten/Kota

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan	1. ASN.
2. Undang -Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya.	2. Pendidikan minimal S1.
3. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025.	
Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.	
5. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.	
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah dan perubahannya.	
 Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. 	
8. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022.	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
SOP Penanganan Surat Keluar.	1. ATK.
2. SOP Penanganan Surat Masuk.	2. Komputer.
3. SOP Fasilitasi dan Evaluasi Ranperda, Fasilitasi Rancangan Peraturan Bupati/Walikota dan Fasilitasi	3. Printer.
Rancangan Peraturan DPRD Kab/Kota.	4. Pedoman Teknis Penyusunan Produk Hukum Daerah
4. SOP Klarifikasi Perda kab/Kota, Peraturan Bupati/WK dan Peraturan DPRD Kab/Kota.	
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Apabila Standar Operasional Prosedur Pemberian Nomor Register Peraturan Daerah Kabupaten/Kota tidak	Disimpan dalam bentuk Softcopy dan Hardcopy.
dilaksanakan secara baik, maka akan berdampak maka akan berdampak pada ketidakadilan dalam	
implementasinya.	

				Pelaksana				Mutu Baku		
No.	Tahap Kegiatan			Kabag Binwas PHD Kab/Kota	Kasubag Binwas PHD Kab/Kota Wil I/II	Pelaksana Subag. Binwas PHD Kab/Kota Wil I/II	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Menerima, mengagendakan dan meneruskan surat permohonan Bupati/ Walikota untuk pemberian nomor register Perda	Mulai					Surat permohonan, lembar disposisi draft Ranperda Kab/Kota, dan Berita Acara persetujuan bersama Bupati/Walikota dan DPRD	15 Menit	Disposisi draft Ranperda Kab/Kota, dan Berita Acara persetujuan bersama Bupati/Walikota dan DPRD	Terkait SOP Penanganan Surat Masuk
2.	Mendisposisi surat permohonan pemberian nomor register Perda kepada Kabag						Disposisi draft Ranperda Kab/Kota, dan Berita Acara persetujuan bersama Bupati/Walikota dan DPRD	10 Menit	Disposisi draft Ranperda Kab/Kota, dan Berita Acara persetujuan bersama Bupati/Walikota dan DPRD	
3.	Mendisposisi surat permohonan pemberian nomor register Perda Kepada Kasubag						Disposisi draft Ranperda Kab/Kota, dan Berita Acara persetujuan bersama Bupati/Walikota dan DPRD	15 Menit	Disposisi draft Ranperda Kab/Kota, dan Berita Acara persetujuan bersama Bupati/Walikota dan DPRD	
4.	Mendisposisi surat permohonan pemberian nomor register Perda Kepada Pelaksana						Disposisi draft Ranperda Kab/Kota, dan Berita Acara persetujuan bersama Bupati/Walikota dan DPRD	20 Menit	Disposisi draft Ranperda Kab/Kota, dan Berita Acara persetujuan bersama Bupati/Walikota dan DPRD	
5.	Melakukan verifikasi Ranperda yang telah disempurnakan berdasarkan hasil fasilitasi/evaluasi Ranperda. Jika hasil verifikasi sesuai dengan hasil fasilitasi/evaluasi ranperda, langsung diberikan nomor register Perda dan jika hasil verifikasi tidak sesuai dengan hasil fasilitasi/evaluasi Ranperda, maka permohonan nomor register dikembalikan kepada Bupati/Walikota untuk disesuaikan kembali berdasarkan hasil fasilitasi/evaluasi Ranperda oleh Gubernur.						Disposisi draft Ranperda Kab/Kota, dan Berita Acara persetujuan bersama Bupati/Walikota dan DPRD	60 Menit	Nomor Register Perda Kab/Kota	
6.	Mengirim dan mendokumentasikan pemberian nomor register Perda Kab/Kota ke Kab/Kota					Selesai	Nomor Register Perda Kab/Kota	60 Menit	Nomor Register Perda Kab/Kota	Terkait SOP Penanganan Surat Keluar



Nomor SOP Tanggal Pembuatan Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum Kepala Biro Hukum Kepala Biro Hukum Kepala Biro Hukum Kepala Biro Hukum
	Alexon Lumba, SH, M.Hum NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Harmonisasi Peraturan Gubernur dan Keputusan Gubernur

	Kualifikasi pelaksana :
 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. Undang -Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah dan perubahannya. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022. 	Pendidikan minimal S1 Hukum
	Peralatan/perlengkapan :
1. SOP Penanganan Surat Masuk.	 ATK. Komputer. Printer. Pedoman Teknis Penyusunan Produk Hukum Daerah
Peringatan Apabila Standar Operasional Prosedur Pemberian Harmonisasi Peraturan Gubernur, Keputusar Gubernur dan Instruksi Gubernur tidak di taati maka terdapat Peraturan Gubernur, Keputusan Gubernur dan Instruksi Gubernur yang tidak dapat di tetapkan.	Pencatatan dan pendataan : Disimpan dalam bentuk Softcopy dan Hardcopy.

T				Pelaksana						
lo.	Tahap Kegiatan	Subag TU	Kepala Biro	Kabag Peraturan Perundang- undangan	Subag Ranperda	Pelaksana	Kepengkapan	Waktu	Output	Keterangan
				5	6	7	8	9	10	11
1.	Menerima Surat pengajuan Rancangan Pergub dan Kepgub dari Perangkat Daerah, mengagendakan dan memasang lembaran disposisi.	Mulai	4	3		,	Surat Pengantar/Nota Dinas, Rancangan Pergub dan Kepgub, Lembar Disposisi	5 Menit	Disposisi Surat Pengantar/Nota Dinas, Rancangan Pergub dan Kepgub, Lembar Disposisi	
2.	Mendisposisi Surat pengajuan Rancangan Pergub dan Kepgub dari Perangkat Daerah kepada Kabag.						Disposisi Surat Pengantar/Nota Dinas, Rancangan Pergub dan Kepgub	5 Menit	Disposisi Surat Pengantar/Nota Dinas, Rancangan Pergub dan Kepgub	والمعاولة والمعا
3.	Mendisposisi Surat pengajuan Rancangan Pergub dan Kepgub dari Perangkat Daerah kepada Kasubag.						Disposisi Surat Pengantar/Nota Dinas, Rancangan Pergub dan Kepgub	5 Menit	Disposisi Surat Pengantar/Nota Dinas, Rancangan Pergub dan Kepgub	
4.	Mendisposisi Surat pengajuan Rancangan Pergub dan Kepgub dari Perangkat Daerah kepada Pelaksana.						Disposisi Surat Pengantar/Nota Dinas, Rancangan Pergub dan Kepgub	5 Menit	Disposisi Surat Pengantar/Nota Dinas, Rancangan Pergub dan Kepgub	
5.	Mengoreksi dan memperbaiki Rancangan Pergub dan Kepgub sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.				Ya	-	Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	10 Jam	Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	
6.	Mengoreksi dan memperbaiki Rancangan Pergub dan Kepgub sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.			Ya	\	Tidak	Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	10 Jam	Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	
7.	Mengoreksi dan memperbaiki Rancangan Pergub dan Kepgub sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		Ya	\	Tidak		Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	2 Jam	Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	
8.	Mengoreksi dan memperbaiki Rancangan Pergub dan Kepgub sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	1	\	Tidak			Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	2 Jam	Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	
9.	Melakukan Rapat Pembahasan Rancangan Pergub dan Kepgub sesuai arahan pimpinan.			***	1	¥ 1	Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	5 Jam	Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	

				Pelaksana						
No.	Tahap Kegiatan	Subag TU	Kepala Biro	Kabag Peraturan Perundang- undangan	Subag Ranperda	Pelaksana	Kepengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10.	Memperbaiki Rancangan Pergub dan Kepgub sesuai hasil kesepakatan rapat dan membuat Nota Dinas Permohonan Penandatanganan Pergub dan Kepgub.		1		Ya		Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	1 Jam	Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	
11.	Memperbaiki Rancangan Pergub dan Kepgub sesuai hasil kesepakatan rapat dan memaraf Nota Dinas Permohonan Penandatanganan Pergub dan Kepgub.			Ya	\(\frac{1}{2}\)	Tidak	Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	30 Menit	Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	
	Memperbaiki Rancangan Pergub dan Kepgub sesuai hasil kesepakatan rapat dan memaraf Nota Dinas Permohonan Penandatanganan Pergub dan Kepgub.		Ya	*	Tidal	ζ	Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	30 Menit	Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	
	Memperbaiki Rancangan Pergub dan Kepgub sesuai hasil kesepakatan rapat dan memaraf Nota Dinas Permohonan Penandatanganan Pergub dan Kepgub.		\rightarrow	Tida	ık		Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	30 Menit	Peraturan Perundang-undangan terkait, RanPergub dan Kepgub	
	Menyampaikan Rancangan Pergub dan Kepgub ke Asisten, Sekda, Wakil Gubernur dan Gubernur untuk penetapan dan pengundangan.						Rancangan Pergub dan Kepgub, Dokumen Pendukung lainnya	5 Menit	Rancangan Pergub dan Kepgub, Dokumen Pendukung lainnya	Terkait SOP Penandatanganan Peraturan Gubernur dan Keputusan Gubernur
- 1	Pemberian Nomor Pergub, Kepgub, Ingub, dan pengundangan Pergub dalam Berita Daerah.						Pergub dan Kepgub	5 Menit	Pergub dan Kepgub	
1	Menginformasikan kepada Perangkat Daerah pengusul bahwa Pergub dan Kepgub telah selesai diproses.					Selesai	Pergub dan Kepgub	30 Menit	Pergub dan Kepgub	



Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur,
	Alh
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
Tanggal Efektif Disahkan oleh Judul SOP	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Koordinasi Pengharmonisasian, Pembulatan dan Pemantapan Konsepsi Rancangan Peraturan Daerah Provinsi

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.	1. ASN.
2. Undang -Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya.	2. Pendidikan minimal S1 Hukum
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan	
Pemerintahan Daerah.	
4. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025.	
5. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan	
Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.	
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah	
dan perubahannya.	
7. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis	
Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di	
Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.	
8. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi	
Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022.	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
SOP Penetapan dan Pengundangan Peraturan Daerah	1. ATK.
SOP Permohonan Nomor Register Peraturan Daerah	2. Komputer.
	3. Printer.
	Pedoman Teknis Penyusunan Produk Hukum Daerah
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Apabila Standar Operasional Prosedur Koordinasi Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Provinsi	Disimpan dalam bentuk Softcopy dan Hardcopy.
tidak di taati maka terdapat Peraturan Daerah yang tidak dapat di tetapkan.	

				Pelaksana			Mutu Baku			
No.	Tahap Kegiatan	Subag TU	Kepala Biro	Kabag. Peraturan PerUUan	Subag Ranperda	Pejabat Pelaksana	Kepengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Menerima Surat pengajuan Rancangan Peraturan Daerah dari Perangkat Daerah, mengagendakan, memasang lembaran disposisi dan menyampaikan kepada Kepala Biro.	Mulai					Surat Pengajuan, Lembar Disposisi, Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	5 Menit	Disposisi Surat Pengajuan, Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	
2.	Mendisposisi Surat pengajuan Rancangan Peraturan Daerah dari Perangkat Daerah kepada Kabag.						Disposisi Surat Pengajuan, Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	10 Menit	Disposisi Surat Pengajuan, Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	
3.	Mendisposisi Surat pengajuan Rancangan Peraturan Daerah dari Perangkat Daerah kepada Kasubag.						Disposisi Surat Pengajuan, Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	10 Menit	Disposisi Surat Pengajuan, Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	
4.	Mendisposisi Surat pengajuan Rancangan Peraturan Daerah dari Perangkat Daerah kepada Pejabat Pelaksana.						Disposisi Surat Pengajuan, Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	10 Menit	Disposisi Surat Pengajuan, Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	
5.	Menyiapkan Dokumen Pendukung berupa peraturan perundang-undangan terkait, Surat Undangan Rapat dan mendistribusikan ke instansi terkait.					-	Peraturan Perundang-undangan terkait, Ranperda, Undangan	15 Jam	Peraturan Perundang-undangan terkait, Ranperda, Undangan	
6.	Melaksanakan Rapat Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah Provinsi.					→	Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	15 Jam	Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	
7.	Melakukan paraf koordinasi terhadap Rancangan Peraturan Daerah yang telah disusun.						Rancangan Peraturan Daerah	1 Jam	Rancangan Peraturan Daerah	
8.	Membuat Nota Dinas Permohonan Persetujuan Gubernur terhadap Ranperda untuk di ajukan ke DPRD.						Nota Dinas, Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	5 Menit	Nota Dinas Persetujuan Gubernur	
9.	Mengoreksi dan Memaraf Nota Dinas Permohonan Persetujuan Gubernur terhadap Ranperda untuk diajukan ke DPRD. Apabila setuju menyampaikan kepada Kabag, apabila tidak setuju dikembalikan kepada pelaksana untuk diperbaiki.			Ya	Ya	Tidak	Nota Dinas Persetujuan Gubernur	15 Menit	Nota Dinas Persetujuan Gubernur	
10.	Mengoreksi dan Memaraf Nota Dinas Permohonan Persetujuan Gubernur terhadap Ranperda untuk diajukan ke DPRD Apabila setuju menyampaikan kepada Karo, apabila tidak setuju dikembalikan kepada Kasubag ranperda untuk diperbaiki.		Ya	2	Tidak		Nota Dinas Persetujuan Gubernur	20 Menit	Nota Dinas Persetujuan Gubernur	

	Tahap Kegiatan			Pelaksana			Mutu Baku			
No.		Subag TU	Kepala Biro	Kabag. Peraturan pUUan	Subag Ranperda	Pejabat Pelaksana	Kepengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
11.	Mengoreksi dan Memaraf Nota Dinas Permohonan Persetujuan Gubernur terhadap Ranperda untuk diajukan ke DPRD.			Z Tidak			Nota Dinas Persetujuan Gubernur	30 Menit	Nota Dinas Persetujuan Gubernur	
	Menyampaikan Nota Dinas Permohonan Persetujuan Gubernur ke Asisten, Sekda dan Gubernur.		L				Nota Dinas, Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	5 Menit	Nota Dinas, Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	
13.	Membuat Surat Penyampaian Rancangan Perda ke DPRD.				Ya		Surat Penyampaian Ranperda, Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	10 Menit	Surat Penyampaian Ranperda, Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	
14.	Mengoreksi dan memaraf Surat Penyampaian Rancangan Perda ke DPRD.			Ya		Tidak	Surat Penyampaian Ranperda ke DPRD	15 Menit	Surat Penyampaian Ranperda ke DPRD	
15.	Mengoreksi dan memaraf Surat Penyampaian Rancangan Perda ke DPRD.		Ya		Tidak		Surat Penyampaian Ranperda ke DPRD	20 Menit	Surat Penyampaian Ranperda ke DPRD	
16.	Mengoreksi dan memaraf Surat Penyampaian Rancangan Perda ke DPRD.		\Diamond	Tidak			Surat Penyampaian Ranperda ke DPRD	30 Menit	Surat Penyampaian Ranperda ke DPRD	
17.	Menyampaikan Surat Penyampaian Rancangan Perda ke Asisten dan Sekda.					Selesai	Surat Penyampaian Ranperda, Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan, Ranperda	5 Menit	Surat Penyampaian Ranperda, Naskah Akademik/Penjelasan/Keterangan,	



Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur,
	Sla
	Alexon Lumba, SH, M.Hum NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Proses Permohonan Nomor Register Rancangan Peraturan Daerah

Doger Hukuma :	Kualifikasi pelaksana :
Dasar Hukum :	
 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. 	1. ASN.
2. Undang -Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya.	Pendidikan minimal S1 Hukum
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.	
4. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025.	
5. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.	
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah dan perubahannya.	
 Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di 	
Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.	
8. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi	
Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022.	
Keterkaitan :	Peralatan/perlengkapan :
SOP Koordinasi Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Provinsi	1. ATK.
2. SOP Proses Penetapan dan Pengundangan Peraturan Daerah	2. Komputer.
	3. Printer.
	Pedoman Teknis Penyusunan Produk Hukum Daerah
Peringatan :	Pencatatan dan pendataan :
Apabila Standar Operasional Prosedur Permohonan Nomor Register Rancangan Peraturan Daerah tidak di	Disimpan dalam bentuk Softcopy dan Hardcopy.
taati maka terdapat Peraturan Daerah yang tidak dapat di tetapkan dan di undangkan.	
tada maka terdapat i erataran baeran yang tada dapat di tetapkan dan di dindingkan.	

				Pelaksana			Mutu Baku			
No.	Tahap Kegiatan	Subag TU	Kepala Biro	Kabag. Peraturan pUUan	Subag. Ranperda	Pelaksana	Kepengkapan	Waktu	Output	Keterangar
	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Menerima Hasil Fasilitasi/Evaluasi Ranperda dari Mendagri, mengagendakan dan memasang lembaran disposisi	Mulai					Hasil Fasilitasi/Evaluasi Ranperda dari Mendagri, Lembar Disposisi	5 Menit	Disposisi Hasil Fasilitasi/Evaluasi Ranperda dari Mendagri, Lembar Disposisi	
2.	Mendisposisi Hasil Fasilitasi/Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah dari Mendagri kepada Kabag						Disposisi Hasil Fasilitasi/Evaluasi Ranperda dari Mendagri, Lembar Disposisi	10 Menit	Disposisi Hasil Fasilitasi/Evaluasi Ranperda dari Mendagri, Lembar Disposisi	
3.	Mendisposisi Hasil Fasilitasi/Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah dari Mendagri kepada Kasubag						Disposisi Hasil Fasilitasi/Evaluasi Ranperda dari Mendagri, Lembar Disposisi	20 Menit	Disposisi Hasil Fasilitasi/Evaluasi Ranperda dari Mendagri, Lembar Disposisi	
4.	Mendisposisi Hasil Fasilitasi/Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah dari Mendagri kepada Pelaksana						Disposisi Hasil Fasilitasi/Evaluasi Ranperda dari Mendagri, Lembar Disposisi	30 Menit	Disposisi Hasil Fasilitasi/Evaluasi Ranperda dari Mendagri, Lembar Disposisi	
5.	Menyesuaikan Rancangan Perda dengan Hasil Fasilitasi/Evaluasi dari Mendagri				Ya		Hasil Fasilitasi/Evaluasi Ranperda, Ranperda	1 Jam	Ranperda telah sesuai dengan hasil fasilitasi/evaluasi	
6.	Mengoreksi ranperda yang telah disesuaikan dengan hasil fasilitasi/evaluasi dari mendagri			Ya		Tidak	Hasil Fasilitasi/Evaluasi Ranperda, Ranperda	20 Menit	Ranperda telah sesuai dengan hasil fasilitasi/evaluasi	
7.	Mengoreksi ranperda yang telah disesuaikan dengan hasil fasilitasi/evaluasi dari mendagri		Ya		Tidak	lidak	Hasil Fasilitasi/Evaluasi Ranperda, Ranperda	30 Menit	Ranperda telah sesuai dengan hasil fasilitasi/evaluasi	
8.	Mengoreksi ranperda yang telah disesuaikan dengan hasil fasilitasi/evaluasi dari mendagri			Tidak			Hasil Fasilitasi/Evaluasi Ranperda, Ranperda	40 Menit	Ranperda telah sesuai dengan hasil fasilitasi/evaluasi	
9.	Membuat Surat Permohonan Nomor Register Ranperda ke Mendagri		<u> </u>	Пак	Ya		Ranperda telah sesuai dengan hasil fasilitasi/evaluasi	10 Menit	Ranperda telah sesuai dengan hasil fasilitasi/evaluasi	
10.	mengoreksi dan memaraf Surat Permohonan Nomor Register Ranperda ke Mendagri			Ya		Tidak	Ranperda telah sesuai dengan hasil fasilitasi/evaluasi	20 Menit	Surat Permohonan Nomor Register telah diparaf	
11.	mengoreksi dan memaraf Surat Permohonan Nomor Register Ranperda ke Mendagri		Ya		Tidak		Ranperda telah sesuai dengan hasil fasilitasi/evaluasi	30 Menit	Surat Permohonan Nomor Register telah diparaf	
12.	mengoreksi dan memaraf Surat Permohonan Nomor Register Ranperda ke Mendagri			Tida	k		Hasil Fasilitasi/Evaluasi Ranperda, Ranperda	40 Menit	Surat Permohonan Nomor Register telah diparaf	
						Ť				

				Pelaksana			Mutu Baku			
No.	Tahap Kegiatan	Subag TU	Kepala Biro	Kabag. Peraturan pUUan	Subag. Ranperda	Pelaksana	Kepengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
0.000000	Menyampaikan Surat Permohonan Nomor Register Ranperda ke Asisten dan Sekda		1			*	Ranperda, Berita Acara Persetujuan Bersama Gubernur dan DPRD, Hasil Fast/Evaluasi Mendagri	5 Menit	Ranperda, Berita Acara Persetujuan Bersama Gubernur dan DPRD, Hasil Fast/Evaluasi Mendagri	
14.	Mengirim Surat Permohonan Nomor Register ke Menteri Dalam Negeri melalui <i>email</i>					selesai	Surat Permohonan Noreg, Ranperda, Berita Acara Persetujuan Bersama Gubernur dan DPRD, Hasil Fast/Evaluasi Mendagri	15 Menit	Surat Permohonan Noreg dan kelengkapan dikirim ke Mendagri	



Nomor SOP		
Tanggal Pembuatan		
Tanggal Revisi		-
Tanggal Efektif		
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum	
	≰ Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, ₩	
	Alexon Lumba, SH, M.Hum	
	Alexon Lumba, SH, M.Hum NIP. 19670828 199510 1 001	
Judul SOP	Proses Penetapan, Penomoran dan Pengundangan	

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. Undang -Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penvelenggaraan Pemerintahan Daerah. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 2025. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah dan perubahannya. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan de Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022. 	1. ASN. 2. Pendidikan minimal S1 Hukum
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
 SOP Koordinasi Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Provinsi. SOP Permohonan Nomor Register Peraturan Daerah. 	 ATK. Komputer. Printer.
Peringatan	4. Pedoman Teknis Penyusunan Produk Hukum Daerah.
Apabila Standar Operasional Prosedur Penetapan dan Pengundangan Peraturan Daerah tidak d taati maka terdapat Peraturan Daerah yang tidak dapat di tetapkan dan di undangkan.	Pencatatan dan pendataan : i Disimpan dalam bentuk <i>Softcopy</i> dan <i>Hardcopy</i> .

				Pelaksana			Mutu Baku			
No.	Tahap Kegiatan	Subag TU	Kepala Biro	Kabag Peraturan perUndang Undangan	Subag Ranperda	Pelaksana	Kepengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Menerima Surat pemberian Nomor Register Perda dari Mendagri, mengagendakan dan memasang lembaran disposisi.	Mulai					Surat Permohonan Nomor Register, Lembaran Disposisi	5 Menit	Surat Permohonan Nomor Register, Lembaran Disposisi	
2.	Mendisposisi Surat Pemberian Nomor Register Peraturan Daerah dari Mendagri kepada Kabag.						Surat Permohonan Nomor Register, Lembaran Disposisi	10 Menit	Surat Permohonan Nomor Register, Lembaran Disposisi	
3.	Mendisposisi Surat Pemberian Nomor Register Peraturan Daerah dari Mendagri kepada Kasubag.						Surat Permohonan Nomor Register, Lembaran Disposisi	20 Menit	Surat Permohonan Nomor Register, Lembaran Disposisi	
4.	Mendisposisi Surat Pemberian Nomor Register Peraturan Daerah dari Mendagri kepada Pelaksana.						Surat Permohonan Nomor Register, Lembaran Disposisi	30 Menit	Surat Permohonan Nomor Register, Lembaran Disposisi	
	Membuat Nota Dinas Penandatanganan Perda, Memberi Nomor Perda, Nomor Lembaran Daerah, Nomor Register dan Nomor Tambahan Lembaran Daerah pada Perda yang akan ditetapkan dan diundangkan.				Ya	 	Surat Permohonan Nomor Register, Buku Penomoran, Lembaran Daerah, Tambahan Lembaran Daerah, Perda	30 Menit	Peraturan Daerah	
	Mengoreksi Nota Dinas, Memaraf Nota Dinas dan Peraturan Daerah yang akan ditetapkan dan diundangkan.			Ya		Tidak	Nota Dinas, Surat Pemberian Nomor Register, Perda	15 Menit	Nota Dinas dan Perda telah diparaf	
	Mengoreksi Nota Dinas, Memaraf Nota Dinas dan Peraturan Daerah yang akan ditetapkan dan diundangkan.		Ya	\Diamond	Tidak		Nota Dinas, Surat Pemberian Nomor Register, Perda	20 Menit	Nota Dinas dan Perda telah diparaf	
	Mengoreksi Nota Dinas, Memaraf Nota Dinas dan Peraturan Daerah yang akan ditetapkan dan diundangkan.		\Diamond	Tidak			Nota Dinas, Surat Pemberian Nomor Register, Perda	30 Menit	Nota Dinas dan Perda telah diparaf	
	menyampaikan Nota Dinas dan Perda yang akan ditetapkan dan diundangkan ke Asisten, Sekda, Wagub dan Gubernur.			IMGN		selesai	Nota Dinas, Surat Pemberian Nomor Register Perda yang telah diparaf	15 Menit	Nota Dinas dan Perda telah diparaf untuk ditetapkan dan diundangkan	



Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum Kepala Biro Hukum Kepala Biro Hukum Nepala Biro H
Judul SOP	Kaji Ulang Peraturan Daerah

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan Undang -Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah dan perubahannya. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi 	1. ASN. 2. Pendidikan minimal S1 Hukum
Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022. Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
 SOP Penetapan Peraturan Daerah SOP Penetapan Keputusan Gubernur SOP Penanganan Surat Keluar di Biro Hukum 	ATK. Komputer. Printer. Pedoman Teknis Penyusunan Produk Hukum Daerah
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Apabila Standar Operasional Prosedur Kaji Ulang Peraturan Daerah tidak berjalan maksimal, maka akan berdampak pada kepastian hukum.	Disimpan sebagai data elektronik dan manual

			Pelak	sana			Mutu Baku		
No.	Tahap Kegiatan	Pelaksana	Kasubag. Pengkajian Perda dan Dokumentasi Hukum	Kabag. Peraturan Perundang- Undangan	Kepala Biro	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menginventarisir dan mengajukan Perda- Perda yang berpotensi untuk dikaji.	Mulai	Ya			Perda, Peraturan Perundang-undangan lainnya, Buku-Buku Hukum dan Karya Ilmiah; dan disposisi	30 Jam	Perda, Peraturan Perundang-undangan lainnya, Buku-Buku Hukum dan Karya Ilmiah; dan disposisi	
2.	Mengoreksi & menentukan Perda-Perda yang akan dikaji	Tidak	\rightarrow	Ya		Perda, Peraturan Perundang-undangan lainnya, Buku-Buku Hukum dan Karya Ilmiah; dan disposisi	1 Jam	Perda, Peraturan Perundang-undangan lainnya, Buku-Buku Hukum dan Karya Ilmiah; dan disposisi	
3.	Mengoreksi & menentukan Perda-Perda yang akan dikaji		Tidak	\Rightarrow	Ya	Perda, Peraturan Perundang-undangan lainnya, Buku-Buku Hukum dan Karya Ilmiah; dan disposisi	1 Jam	Perda, Peraturan Perundang-undangan lainnya, Buku-Buku Hukum dan Karya Ilmiah; dan disposisi	
4.	Mengoreksi & memutuskan Perda-Perda yang akan dikaji			Tidak	\	Perda, Peraturan Perundang-undangan lainnya, Buku-Buku Hukum dan Karya Ilmiah; dan disposisi	1 Jam	Disposisi Acc, Perda, Peraturan Perundang- undangan lainnya, Buku-Buku Hukum dan Karya Ilmiah; dan disposisi	
5.	Disposisi untuk pelaksanaan kaji ulang Perda dengan mempersiapkan Rancangan Keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji & penetapan tenaga ahli					Disposisi Acc, Perda, Peraturan Perundang- undangan lainnya, Buku-Buku Hukum dan Karya Ilmiah; dan disposisi	30 Menit	Disposisi tindak lanjut, Perda, Peraturan Perundang-undangan lainnya, Buku-Buku Hukum dan Karya Ilmiah; dan disposisi	
6.	Disposisi untuk pelaksanaan kaji ulang Perda dengan mempersiapkan Rancangan Keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji & penetapan tenaga ahli					Disposisi tindak lanjut, Perda, Peraturan Perundang-undangan lainnya, Buku-Buku Hukum dan Karya Ilmiah; dan disposisi	30 Menit	Disposisi tindak lanjut, Perda, Peraturan Perundang-undangan lainnya, Buku-Buku Hukum dan Karya Ilmiah; dan disposisi	
7.	Membuat draft keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji, penetapan tenaga ahli, narasumber & moderator		Ya			Disposisi tindak lanjut, Perda, Peraturan Perundang-undangan lainnya, Buku-Buku Hukum dan Karya Ilmiah; dan disposisi	15 Jam	Draft Keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji, penetapan tenaga ahli, narasumber & moderator	
8.	Mengoreksi draft keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji, penetapan tenaga ahli, narasumber & moderator	Tidak	\	Ya		Draft Keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji, penetapan tenaga ahli, narasumber & moderator	1 Jam	Draft Keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji, penetapan tenaga ahli, narasumber & moderator	
9.	Mengoreksi draft keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji, penetapan tenaga ahli, narasumber & moderator		Tidak		Ya Ya	Draft Keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji, penetapan tenaga ahli, narasumber & moderator	2 Jam	Draft Keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji, penetapan tenaga ahli, narasumber & moderator	

			Pela	ksana	THE COLUMN TWO IS NOT THE THE PARTY OF THE P		Mutu Baku		
No.	Tahap Kegiatan	Pelaksana	Kasubag. Pengkajian Perda dan Dokumentasi Hukum	Kabag. Peraturan Perundang- Undangan	Kepala Biro	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
10.	Mengoreksi & menyetujui draft keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji, penetapan tenaga ahli, narasumber & moderator			Tidak		Draft Keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji, penetapan tenaga ahli, narasumber & moderator	2 Jam	Draft Keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji, penetapan tenaga ahli, narasumber & moderator	
11.	Mengirimkan draft keputusan Gubernur kepada Sub Bagian Rancangan Peraturan & Keputusan Gubernur untuk proses penetapan					Draft Keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji, penetapan tenaga ahli, narasumber & moderator	1 Jam	Tanda terima, Draft Keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji, penetapan tenaga ahli, narasumber & moderator	
12.	Mengirimkan keputusan Gubenur, dan Perda kepada Tenaga Ahli, nara sumber untuk dikaji.					Tanda terima, Draft Keputusan Gubernur tentang Perda yang akan dikaji, penetapan tenaga ahli, narasumber & moderator	5 Jam	Tanda Terima	
13.	Melakukan persiapan administratif untuk pelaksaan seminar kaji ulang Perda					Konsep Surat Undangan, Konsep Naskah Sambutan Pembukaan, Koordinasi Tempat Kegiatan, Koordinasi Penyiapan Konsumsi, menggandakan bahan/materi seminar, Menyiapkan Spanduk dan Dokumentasi	15 Jam	Konsep Surat Undangan, Konsep Naskah Sambutan Pembukaan, Koordinasi Tempat Kegiatan, Koordinasi Penyiapan Konsumsi, menggandakan bahan/materi seminar, Menyiapkan Spanduk dan Dokumentasi	
14.	Melakukan Seminar Kaji Ulang Perda	TŢ.	11	7]_		Daftar Hadir Peserta, Materi Seminar, Dokumentasi, Notulen Rapat	7 Jam 30 Menit	Daftar Hadir Peserta, Materi Seminar, Dokumentasi, Notulen Rapat	
- 1	Membuat laporan dan hasil rekomendasi kaji ulang Perda	<u> </u>				Daftar Hadir Peserta, Materi Seminar, Dokumentasi, Notulen Rapat	7 Jam	Draft Laporan Hasil Kegiatan Seminar Hasil Kaji Ulang Perda	
	Mengoreksi laporan dan hasil rekomendasi kaji ulang Perda	Tidak	~\\\\			Draft Laporan Hasil Kegiatan Seminar Hasil Kaji Ulang Perda	2 jam	Draft Laporan Hasil Kegiatan Seminar Hasil Kaji Ulang Perda	
	Mengoreksi laporan dan hasil rekomendasi kaji ulang Perda		Tidak	-\qquad \qquad \qqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqqq		Draft Laporan Hasil Kegiatan Seminar Hasil Kaji Ulang Perda	2 Jam	Draft Laporan Hasil Kegiatan Seminar Hasil Kaji Ulang Perda	
- 1	Mengoreksi laporan dan hasil rekomendasi kaji ulang Perda			Tidak	- Ya	Draft Laporan Hasil Kegiatan Seminar Hasil Kaji Ulang Perda	2 Jam	Laporan Hasil Kegiatan Seminar Hasil Kaji Ulang Perda	
- 1	Menggandakan, Mengirim ke Perangkat Daerah dan Mengarsipakn Hasil Kaji Ulang Perda	Selesai				Laporan Hasil Kegiatan Seminar Hasil Kaji Ulang Perda	7 Jam	Tanda Terima	

/	*
The state of the s	A CE
183	
1 END	
	7958

Judul SOP	Koordinasi Penyusunan Naskah Perjanjian Hibah Daerah	
	NIP. 19670828 199510 1 001	
	Alexon Lumba, SH, M.Hum	
	/ / / /	
	/ She/	
	4.10	
	₭ Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur,	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum	-
Tanggal Efektif		_
Tanggal Revisi		_
Tanggal Pembuatan		
Nomor SOP		_

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.	1. ASN.
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban	Pendidikan minimal S1 Hukum
Keuangan Negara.	a. Formanian of Francis
3. Undang -Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya.	972
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan	
Pemerintah Daerah.	
5. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025.	
Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.	
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan	
Daerah dan Perubahannya.	
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuar	
Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Perubahannya.	
9. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan	
Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.	
0. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan	
dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah	
Provinsi Nusa Tenggara Timur.	
1. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi	
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022.	
Ceterkaitan Communication Comm	Peralatan/perlengkapan :
SOP Penanganan Surat Masuk di Biro Hukum	1. ATK.
	2. Komputer.
	3. Printer.
	Pedoman Teknis Penyusunan Produk Hukum Daerah
eringatan	Pencatatan dan pendataan :
pabila Standar Operasional Prosedur Koordinasi Penyusunan Naskah Perjanjian Hibah Daerah tidak di taati,	Disimpan sebagai data elektronik dan manual
naka terdapat NPHD yang tidak dapat di tetapkan.	

				Pelaksana			Mutu Baku			
No.	.a.ap Kegiatan	Subag TU	Kepala Biro	Kabag Peraturan pUUan	Subag Pengkajian Perda dan Dokumentasi Hukum	Pelaksana	Kepengkapan	Waktu	Output	Keterangai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Menerima Surat pengajuan Rancangan NPHD dari Perangkat Daerah, mengagendakan dan memasang lembaran disposisi.	Mulai					Surat Pengantar/Nota Dinas, Rancangan NPHD, Lembar Disposisi	5 Menit	Disposisi Surat Pengantar/Nota Dinas, NPHD, Lembar Disposisi	
2.	Mendisposisi Surat pengajuan Rancangan NPHD dari Perangkat Daerah kepada Kabag.						Disposisi Surat Pengantar/Nota Dinas, Rancangan NPHD	5 Menit	Disposisi Surat Pengantar/Nota Dinas, Rancangan NPHD	
3.	Mendisposisi Surat pengajuan Rancangan NPHD dari Perangkat Daerah kepada Kasubag.						Disposisi Surat Pengantar/Nota Dinas, Rancangan NPHD	5 Menit	Disposisi Surat Pengantar/Nota Dinas, Rancangan NPHD	
	Mendisposisi Surat pengajuan Rancangan NPHD dari Perangkat Daerah kepada Pelaksana.						Disposisi Surat Pengantar/Nota Dinas, Rancangan NPHD	5 Menit	Disposisi Surat Pengantar/Nota Dinas, Rancangan NPHD	
	Mengoreksi dan memperbaiki Rancangan NPHD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.				Ya	-	Peraturan Perundang-undangan terkait dan Rancangan NPHD	2 Jam	Peraturan Perundang-undangan terkait dan Rancangan NPHD	
	Mengoreksi dan memperbaiki Rancangan NPHD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.			Ya	\(\)	Tidak	Peraturan Perundang-undangan terkait, Rancangan NPHD	2 Jam	Peraturan Perundang-undangan terkait, Rancangan NPHD	
	Mengoreksi dan memperbaiki Rancangan NPHD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		Ya	\(\frac{1}{2}\)	Tidak		Peraturan Perundang-undangan terkait, Rancangan NPHD	2 Jam	Peraturan Perundang-undangan terkait, Rancangan NPHD	
1	Mengoreksi dan memperbaiki Rancangan NPHD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		\(\)	Tidak			Peraturan Perundang-undangan terkait, Rancangan NPHD	2 Jam	Peraturan Perundang-undangan terkait, Rancangan NPHD	
r	Memperbaiki Rancangan NPHD dan membuat Nota Dinas Permohonan Penandatanganan NPHD.		Ya			general and a second	Peraturan Perundang-undangan terkait, Rancangan NPHD	1 Jam	Peraturan Perundang-undangan terkait, Rancangan NPHD	
N	Mengoreksi Rancangan NPHD dan Memaraf Nota Dinas Permohonan Penandatanganan NPHD.			Ya 1	2	The committee of the last of t	Peraturan Perundang-undangan, Rancangan NPHD dan Nota Dinas	30 Menit	Peraturan Perundang-undangan, Rancangan NPHD dan Nota Dinas	

				Pelaksana				Mutu Baku		
No.	Tahap Kegiatan	Subag TU	Kepala Biro	Kabag Peraturan pUUan	Subag Pengkajian Perda dan Dokumentasi Hukum	Pelaksana	Kepengkapan	Waktu	Output	Keterangar
		3	4	5	6	7	8	9	10	11
11.	2 Mengoreksi Rancangan NPHD dan Memaraf Nota Dinas Permohonan Penandatanganan NPHD		Ya		Z Tidal	k	Peraturan Perundang-undangan, Rancangan NPHD dan Nota Dinas	30 Menit	Peraturan Perundang-undangan, Rancangan NPHD dan Nota Dinas	
12.	Mengoreksi Rancangan NPHD dan Memaraf Nota Dinas Permohonan Penandatanganan			Tid	ak		Peraturan Perundang-undangan, Rancangan NPHD dan Nota Dinas	30 Menit	Peraturan Perundang-undangan, Rancangan NPHD dan Nota Dinas	
	NPHD							5 14	D AIDUD Note Disco dos	
13.	menyampaikan Rancangan NPHD ke Asisten, Sekda dan Wakil Gubernur untuk		-				Rancangan NPHD, Nota Dinas dan Dokumen Pendukung lainnya	5 Menit	Rancangan NPHD, Nota Dinas dan Dokumen Pendukung lainnya	
	penandatanganan						NPHD	5 Menit	NPHD	
14.	Pemberian Nomor NPHD									
15.	Menginformasikan kepada Perangkat Daerah pengusul bahwa NPHD telah selesai diproses					Selesai	NPHD	30 Menit	NPHD	

-
SI

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR SEKRETARIAT DAERAH BIRO HUKUM

Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum Kg Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur,
Tanggal Efektif	
Tanggal Revisi	
Tanggal Pembuatan	
Nomor SOP	

Alexon Lumba, SH, M.Hum NIP. 19670828 199510 1 001

DITO HOLOM		
BAGIAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	Judul SOP	Dokumentasi Hukum
Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksan	a:
1. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2012 tentang Jaringan Dokumentasi dan	1. Pendidikan minin	nal SLTA
Informasi Hukum Nasional.		
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengelolaan		
Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian.		
3. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi		
Birokrasi 2010-2025.		
Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 12 Tahun 2010 tentang		
Petunjuk Pelaksanaan Jaringan Dokumentasi.		
5. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman		
Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi		
Pemerintahan.		
6. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang		
Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur		
Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara		
Timur.		
7. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road		
Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II	Million and the second	
Tahun 2018-2022.		
Keterkaitan	Peralatan/perlengka	pan:
SOP Penanganan Surat Masuk di Biro Hukum	1. ATK.	
	2. Komputer.	
	3. Printer.	d Acor
Peringatan	Pencatatan dan pen	
Apabila tidak melaksanakan Standar Operasional Prosedur Dokumentasi Hukum,	Disimpan sebagai dal	ta elektronik dan manual
maka dokumen hukum tidak dapat tertata dengan baik.		

		T		Pelaksana				Mutu Baku		
No.	Tahap Kegiatan	Pelaksana Subag Tata Usaha	Kepala Biro Hukum	Kabag. Peraturan Perundang- undangan	Subag Pengkajian Perda dan Dokumentasi Hukum	Pelaksana	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Menerima dan mencatat Produk Hukum Pusat dan Daerah, Tulisan Karya Ilmiah Bidang Hukum dan Bentuk Data lainnya.	Mulai					Surat pengantar, produk hukum dan lembar disposisi	15 Menit	Surat pengantar, produk hukum dan lembar disposisi	
2.	Disposisi tindak lanjut produk Hukum Pusat dan Daerah, Tulisan Karya Ilmiah Bidang Hukum dan Bentuk Data lainnya						Surat pengantar, produk hukum dan lembar disposisi	10 Menit	Surat pengantar, produk hukum dan lembar disposisi	
3.	Disposisi tindak lanjut produk Hukum Pusat dan Daerah, Tulisan Karya Ilmiah Bidang Hukum dan Bentuk Data lainnya						Surat pengantar, produk hukum dan lembar disposisi	10 Menit	Surat pengantar, produk hukum dan lembar disposisi	
4.	Disposisi tindak lanjut produk Hukum Pusat dan Daerah, Tulisan Karya Ilmiah Bidang Hukum dan Bentuk Data lainnya						Surat pengantar, produk hukum dan lembar disposisi	15 Menit	Surat pengantar, produk hukum dan lembar disposisi	
5.	Menghimpun, memilah, mengkoding dan mendokumentasikan.					Selesai	Surat pengantar, produk hukum dan lembar disposisi	60 Menit	Surat pengantar, produk hukum dan lembar disposisi	

	☆	1
1	3	A
/ 概	_	
150		3
	1972	

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Pelayanan Bantuan Hukum di Pengadilan

BASIAN BANTSAN HORSIN	Judul 50P Felayalian Bantuan Hukum di Feligadilan
Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
 HIR dan Rbg. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya. Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2014 tentang Pedoman Penanganan Perkara di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018- 	1. Pendidikan minimal S1 Hukum
2022. Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
SOP Pelayanan Bantuan Hukum di Luar Pengadilan.	ATK. Komputer. Printer.
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Apabila pelayanan bantuan hukum di pengadilan tidak di lakukan, maka akan berdampak pada tidak tercapainya keadilan dan kepastian hukum bagi para pihak yang berperkara.	Disimpan sebagai data elektronik dan manual.

				Pelaksana				Mutu Baku		
No.	Tahap Kegiatan	Subag TU	Karo Hukum	Kabag Bantuan Hukum	Subag Sengketa dan Bantuan Hukum	Pelaksana Subag Sengketa dan Bantuan Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keteranga
			4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Menerima surat gugatan, mengagendakan, menyelipkan lembar disposisi dan menyampaikan kepada Kepala Biro	Mulai	4				Lembar disposisi dan berkas surat gugatan	10 menit	Lembar disposisi dan berkas surat gugatan	
2.	Disposisi Karo ke Kabag						Lembar disposisi dan berkas surat gugatan	10 menit	Lembar disposisi dan berkas surat gugatan	
3.	Disposisi Kabag ke Kasubag						Lembar disposisi dan berkas surat gugatan	10 menit	Lembar disposisi dan berkas surat gugatan	
4.	Disposisi Kasubag ke Pelaksana						Lembar disposisi dan berkas surat gugatan	10 menit	Lembar disposisi dan berkas surat gugatan	
5.	menyiapkan administrasi surat kuasa, surat tugas dan meterai						Lembar disposisi dan berkas surat gugatan	450 menit	Lembar disposisi dan berkas surat gugatan	
6.	Membuat surat tugas dan surat kuasa						Lembar disposisi dan berkas surat gugatan	120 menit	Konsep surat kuasa dan surat tugas	
7.	Mengoreksi konsep surat kuasa dan surat tugas					Ya V	Konsep surat kuasa dan surat tugas	60 menit	Konsep surat kuasa dan surat tugas	
8.	Mengoreksi konsep surat kuasa dan surat tugas					Tidak	Konsep surat kuasa dan surat tugas	30 menit	Konsep surat kuasa dan surat tugas	Tentatif
9.	Mengoreksi konsep surat kuasa dan surat tugas		Y		Tida	16	Konsep surat kuasa dan surat tugas	30 menit	Konsep surat kuasa dan surat tugas	
10.	. Mengoreksi konsep surat kuasa dan surat tugas			Tid	ak		Konsep surat kuasa dan surat tugas	30 menit	Konsep surat kuasa dan surat tugas	
11	Penggandaan, penyerahan dan pengarsipan surat Kuasa dan surat tugas		+~			Selesai	Konsep surat kuasa dan surat tugas	450 menit	Surat Kuasa dan Surat Tugas	

	☆	1
1	-A	TA I
数		
1 54		
-	1952	

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	le Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, ✓
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001

Judul SOP	Pelayanan Bantuan Hukum di Luar Pengadilan
Kualifikasi pelaksana	a :
Pendidikan minim	nal S1 Hukum
Peralatan/perlengkap	pan:
1. ATK.	
Komputer.	
3. Printer.	
Pencatatan dan penc	
Disimpan sebagai dat	a elektronik dan manual
	Peralatan/perlengka 1. ATK. 2. Komputer. 3. Printer. Pencatatan dan penderatan d

				Pelaksana	Mutu Baku					
No.	Tahap Kegiatan	Subag	Karo Hukum	Kabag Bantuan Hukum	Subag Sengketa dan Bantuan Hukum	Pelaksana Subag Sengketa dan Bantuan Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Menerima surat pengaduan, mengagendakan, menyelipkan lembar disposisi dan menyampaikan kepada Kepala Biro	Mulai					Lembar disposisi dan berkas pengaduan	10 menit	Lembar disposisi dan berkas Pengaduan	
2.	Disposisi Karo ke Kabag		V				Lembar disposisi dan berkas Pengaduan	10 menit	Lembar disposisi dan berkas Pengaduan	
3.	Disposisi Kabag ke Kasubag						Lembar disposisi dan berkas Pengaduan	10 menit	Disposisi dan Berkas Pengaduan	
4.	Disposisi Kasubag ke Pelaksana	HANANATA TURA ORAS EN ASSESSA SE	Control of the second s				Disposisi dan Berkas Pengaduan	10 menit	Disposisi dan Berkas Pengaduan	
5.	Persiapan administrasi surat-menyurat terkait rapat						Disposisi dan Berkas Pengaduan	450 menit	Disposisi dan Berkas Pengaduan	
6.	Melakukan Rapat bersama Tim				-		Disposisi dan Berkas Pengaduan	120 menit	Hasil rapat	
7.	Membuat surat jawaban pengaduan						Hasil rapat	60 menit	Konsep surat jawaban pengaduan	
	Mengoreksi konsep surat jawaban pengaduan			Ya	\Diamond	Tidak	Konsep surat jawaban	30 menit	Konsep surat jawaban pengaduan	Tentatif
	Mengoreksi konsep surat jawaban pengaduan		Ya	2	Tida	ζ	Konsep surat jawaban	30 menit	Konsep surat jawaban pengaduan	

		Pelaksana								
No.	Tahap Kegiatan	Subag	Karo Hukum	Kabag Bantuan Hukum	Subag Sengketa dan Bantuan Hukum	Pelaksana Subag Sengketa dan Bantuan Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Mengoreksi konsep surat jawaban pengaduan			Tidak			Konsep surat jawaban	30 menit	Surat jawaban pengaduan	
	Penggandaan, pengiriman dan pengarsipan surat jawaban pengaduan					Selesai	Surat jawaban pengaduan	450 menit	Surat jawaban pengaduan	

1	食	1
1	7	-
18		
1 500		
	1978	

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	Kepala Biro Hukum ≰ Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur,
	1 lh
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Diseminasi Pembentukan Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2005 tentang Hak Ekonomi Sosial dan Budaya. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Hak Sipil dan Politik. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 tentang Hak Penyandang Disabilitas. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2018 tentang perubahan Peraturan Preside Nomor 75 Tahun 2015 tentang RANHAM 2015-2019. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 24 Tahun 2017 tentang Pedoman materi muatan Hak Asasi Manusia dalam pembentukan Peraturan Perundang-undangan. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di 	Kualifikasi pelaksana : Pendidikan minimal S1 Hukum
Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. 10. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022.	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
 SOP Pelaksanaan Pelayanan Komunikasi Masyarakat di Kabupaten/Kota SOP Harmonisasi Peraturan Daerah 	1. ATK. 2. Komputer. 3. Printer.
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Apabila diseminasi pembentukan Kabupaten/Kota peduli Hak Asasi Manusia tidak dilakukan maka berdampak pada tidak tercapainya pemenuhan Hak Asasi Manusia di Kabupaten/Kota.	Disimpan sebagai data elektronik dan manual

				Pelaksana				Mutu Baku		
No.	Tahap Kegiatan	Subag TU	Karo Hukum	Kabag Bantuan Hukum	Kasubag HAM	Pelaksana	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Menerima surat pembentukan Kab/Kota Peduli HAM, mengagendakan, menyelipkan lembar disposisi dan menyampaikan kepada Kepala Biro	Mulai					Lembar disposisi dan Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	5 menit	Lembar disposisi dan Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	
2.	Disposisi Karo ke Kabag					n seanna a grainn na dh' ainn na chainn	Lembar disposisi dan Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	5 menit	Lembar disposisi dan Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	
3.	Disposisi Kabag ke Kasubag						Lembar disposisi dan Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	10 menit	Lembar disposisi dan Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	
4.	Disposisi Kasubag ke Pelaksana						Lembar disposisi dan Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	15 menit	Lembar disposisi dan Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	
5.	Menyiapkan surat pemberitahuan ke Kab/Kota					-[Lembar disposisi dan Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	20 menit	Draft Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	
6.	Mengoreksi surat pemberitahuan ke Kab/Kota			Ya	\rightarrow	Tidak	Draft Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	30 menit	Konsep Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	
7.	Mengoreksi surat pemberitahuan ke Kab/Kota		Ya	\	Tidak		Konsep Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	15 menit	Konsep Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	
8.	Mengoreksi surat pemberitahuan ke Kab/Kota		\rightarrow	Tidak			Konsep Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	10 menit	Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	
	Menggandakan, mengirim dan mengarsipkan surat Pembentukan Kab/Kota Peduli HAM		Ya		, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	Selesai	Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	180 Menit	Surat pembentukan Kab/Kota peduli HAM	

1	☆	7
	3	4
1		
10		

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, Alexon Lumba, SH, M.Hum NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Pelaksanaan Pelayanan Komunikasi Masyarakat di Kabupaten/Kota

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.	Pendidikan minimal S1 Hukum
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.	
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya.	
4. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025.	
5. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2018 tentang perubahan Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun	
2015 tentang RANHAM 2015-2019.	
6. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan	
Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.	
7. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah.	
8. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 24 Tahun 2017 tentang Pedoman materi	
muatan Hak Asasi Manusia dalam pembentukan Peraturan Perundang-undangan.	
9. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis	
Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di	
Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.	
10. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi	10.7
Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022.	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
SOP Pelaksanaan Aksi Hak Asasi Manusia	1. ATK.
SOP Harmonisasi Peraturan Daerah	2. Komputer.
	3. Printer.
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Apabila pelaksanaan pelayanan komunikasi masyarakat di Kabupaten/Kota tidak dilaksanakan, maka	Disimpan sebagai data elektronik dan manual
akan berdampak pada tidak tercapainya kepastian hukum dan Hak Asasi Manusia bagi masyarakat.	

		Pelaksana				Mutu Baku			
No.	Tahap Kegiatan	Pelaksana	Kasubag HAM	Kabag Bantuan Hukum	Karo Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menyusun TOR Kegiatan, Surat Pelayanan Komunikasi Masyarakat	Mulai				Draft TOR, Jadwal, Surat	20 menit	Draft TOR, Jadwal, Surat Yankomas di Kab/Kota	
2.	Mengoreksi TOR Kegiatan, Surat rapat Pelayanan Komunikasi Masyarakat	Tidak	-	Ya		Draft TOR, Jadwal, Surat Yankomas di Kab/Kota	10 menit	Konsep TOR, Jadwal, Surat Yankomas di Kab/Kota	
3.	Mengoreksi TOR Kegiatan, Surat rapatPelayanan Komunikasi Masyarakat		Tidak	Tidak	Ya	Konsep TOR, Jadwal, Surat Yankomas di Kab/Kota	10 menit	Konsep TOR, Jadwal, Surat Yankomas di Kab/Kota	
	Mengoreksi TOR Kegiatan, Surat Rapat Pelayanan Komunikasi Masyarakat					Konsep TOR, Jadwal, Surat Yankomas di Kab/Kota	15 menit	TOR, Jadwal, Surat Yankomas di Kab/Kota	
	Menggandakan, mengirim dan mengarsipkan surat Rapat Pelayanan Komunikasi Masyarakat	Selesai			Ya	TOR, Jadwal, Surat Yankomas di Kab/Kota	60 Menit	TOR, Jadwal, Surat Yankomas di Kab/Kota	

/	南	1
1	· A	
1		
1 Elle		4
-	753	

Kepala Biro Hukum Kepala Biro Hukum Kepala Biro Hukum Kepala Biro Hukum Mepala Biro Hukum Alexon/Lumba, SH, M.Hum NIP. 19670828 199510 1 001
Pelaporan Aksi Hak Asasi Manusia

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.	Pendidikan minimal S1 Hukum
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2005 tentang Hak Ekonomi Sosial dan Budaya.	
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Hak Sipil dan Politik.	
4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 tentang Hak Penyandang Disabilitas.	
5. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025.	
6. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2018 tentang perubahan Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun	
2015 tentang RANHAM 2015-2019.	
7. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan	
Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.	
8. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 24 Tahun 2017 tentang Pedoman materi	
muatan Hak Asasi Manusia dalam Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.	
9. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis	
Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di	
Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.	
10. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi	
Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022.	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
SOP SOP Pelaksanaan Pelayanan Komunikasi Masyarakat di Kabupaten/Kota	1. ATK.
2. SOP Harmonisasi Peraturan Daerah	2. Komputer.
	3. Printer.
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Apabila pelaporan Hak Asasi Manusia tidak dilaksanakan, maka akan berdampak pada tidak tercapainya	
Pemenuhan, Perlindungan, Penghormatan, Pemajuan dan Penegakkan Hak Asasi Manusia (P5 HAM)	
bagi masyarakat.	

			T	Pelaksana	-			Mutu Baku		
No.	Tahap Kegiatan	Subag Tata Usaha	Kepala Biro Hukum	Kabag Bantuan Hukum	Kasubag HAM	Pejabat Pelaksana	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Menerima surat pelaksanaan Aksi HAM, mengagendakan, menyelipkan lembar disposisi dan menyampaikan kepada Kepala Biro	Mulai					Lembar disposisi dan Surat pelaksanaan aksi HAM	10 menit	Lembar disposisi dan Surat pelaksanaan aksi HAM	
2.	Mendisposisi surat pelaksanaan Aksi HAM kepada Kabag untuk ditindaklanjuti						Lembar disposisi dan Surat pelaksanaan aksi HAM	10 menit	Lembar disposisi dan Surat pelaksanaan aksi HAM	
3.	Mendisposisi surat pelaksanaan Aksi HAM kepada Kasubag untuk mempersiapkan rapat Aksi HAM						Lembar disposisi dan Surat pelaksanaan aksi HAM	10 menit	Lembar disposisi dan Surat pelaksanaan aksi HAM	
	Mendisposisi surat pelaksanaan Aksi HAM kepada pejabat pelaksana untuk menyiapkan administrasi rapat Aksi HAM						Lembar disposisi dan Surat pelaksanaan aksi HAM	10 menit	Lembar disposisi dan Surat pelaksanaan aksi HAM	
5.	Menyiapkan administrasi rapat pelaksanaan aksi HAM dan melaporkan kepada Kasubag						Lembar disposisi dan Surat pelaksanaan aksi HAM	450 menit	TOR, surat Undangan, Format F8K dan data Pendukung	
6.	Pelaksanaan Rapat Aksi HAM		\ \				TOR, surat Undangan, Format F8K dan data Pendukung	120 menit	Draft Hasil Rapat	
7.	Melakukan Verifikasi draft pelaporan aksi HAM						Draft Hasil Rapat	30 menit	Konsep laporan aksi HAM	
	Melakukan Verifikasi draft pelaporan aksi HAM, Apabila disetujui dilanjutkan untuk membuat laporan dan menindaklanjuti. Apabila tidak setuju dikembalikan kepada pejabat pelaksana untuk dilengkapi dan diperbaiki.				_	Tidak	Konsep laporan aksi HAM	20 menit	Hasil Verifikasi Laporan Aksi HAM	
	Mengirim Hasil Verifikasi Laporan Aksi HAM				Ya	Selesai	Hasil Verifikasi Laporan Aksi HAM	10 menit	Laporan Aksi HAM	

/	☆	1
	3	
1	^	
183		
•	100	

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, Alexon Lumba, SH, M.Hum NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Harmonisasi Peraturan Daerah

2-		
	sar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
1.	Undang- Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.	Pendidikan minimal S1 Hukum
2.	Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-	
1	Undangan.	
3.	Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya.	
4.	Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-	
	2025.	
5.	Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2018 tentang perubahan Peraturan Presiden Nomor 75	
	Tahun 2015 tentang RANHAM 2015-2019.	
6.	Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk	
	Hukum Daerah.	
7.	Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan	
	Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.	
8.	Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 24 Tahun 2017 tentang Pedoman	·
	materi muatan Hak Asasi Manusia dalam Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.	
9.	Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis	
	Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di	,
	Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.	
10.	Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map	
	Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022.	
_	erkaitan	Peralatan/perlengkapan :
	SOP Pelaksanaan Aksi Hak Asasi Manusia	1. ATK.
2.	SOP Pelaksanaan Pelayanan Komunikasi Masyarakat	2. Komputer.
		3. Printer.
	ngatan	Pencatatan dan pendataan :
Apa	bila Harmonisasi Peraturan Daerah tidak dilakukan, maka akan berdampak pada tidak	Disimpan sebagai data elektronik dan manual
terc	apainya Pemenuhan, Perlindungan, Penghormatan, Pemajuan dan Penegakkan Hak Asasi	
Mar	nusia (P5 HAM) bagi masyarakat.	

			Pelal	csana	_		Mutu Baku	_	
No.	Tahap Kegiatan	Pelaksana	Kasubag HAM	Kabag Bantuan Hukum	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Memilah Perda yang akan diharmonisasi dan menyiapkan administrasi surat menyurat	Mulai	1			Rekapan Perda	10 menit	Rekapan Perda, TOR, Surat Permintaan Narasumber	
2.	Mengoreksi Perda yang akan diharmonisasi dan administrasi surat menyurat. Apabila setuju memaraf dan meneruskan kepada Kabag, apabila tidak setuju dikembalikan kepada Pelaksana untuk diperbaiki.	Tidak	-	Ya		Rekapan Perda, TOR, Surat Permintaan Narasumber	10 menit	Perda, TOR, Surat Permintaan Narasumber	
3.	Mengoreksi Perda yang akan diharmonisasi dan administrasi surat menyurat. Apabila setuju memaraf dan meneruskan kepada Kepala Biro, apabila tidak setuju dikembalikan kepada Kasubag untuk diperbaiki.		Tidak	\	Ya	Perda, TOR, Surat Permintaan Narasumber	10 menit	Perda, TOR, Surat Permintaan Narasumber	
4.	Mengoreksi Perda yang akan diharmonisasi dan administrasi surat menyurat. Apabila setuju menandatangani dan meneruskan kepada pelaksana untuk ditindaklanjuti, apabila tidak setuju dikembalikan kepada Kabag untuk diperbaiki.			Tidak	Ya	Perda, TOR, Surat Permintaan Narasumber	10 menit	Perda, TOR, Surat Permintaan Narasumber	
5.	Mengirim Bahan Kelengkapan Harmonisasi Perda untuk dikaji					Perda, TOR, Surat Permintaan Narasumber	15 menit	Perda, TOR, Surat Permintaan Narasumber	
6.	Menyiapkan bahan Rapat Harmonisasi Perda					Hasil Kajian Perda, Undangan, Daftar Hadir	450 Menit	Hasil Kajian Perda, Undangan, Daftar Hadir	
7.	Melaksanakan Rapat Harmonisasi Perda					Hasil Kajian Perda, Undangan, Daftar Hadir	120 menit	Draft Harmonisasi Perda	
8.	Membuat Laporan Hasil Harmonisasi Perda		7			Draft Harmonisasi Perda	60 menit	Konsep laporan Harmonisasi Perda	
	Mengoreksi Laporan Hasil Harmonisasi Perda. Apabila setuju memaraf dan meneruskan kepada Kabag, apabila tidak setuju dikembalikan kepada Pelaksana untuk diperbaiki.	Tidak	\	Ya		Konsep laporan Harmonisasi Perda	10 menit	Konsep laporan Harmonisasi Perda	
	Mengoreksi Laporan Hasil Harmonisasi Perda. Apabila setuju memaraf dan meneruskan kepada Kepala Biro, apabila tidak setuju dikembalikan kepada Kasubag untuk diperbaiki.		Tidak	2	Ya 1	Konsep laporan Harmonisasi Perda	10 menit	Konsep laporan Harmonisasi Perda	

			Pela	ksana	_		Mutu Baku	_	
No.	Tahap Kegiatan	Pelaksana	Kasubag HAM	Kabag Bantuan Hukum	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
	Mengoreksi Laporan Hasil Harmonisasi Perda. Apabila setuju menandatangani dan meneruskan kepada pelaksana untuk ditindaklanjuti, apabila tidak setuju dikembalikan kepada Kabag untuk diperbaiki.			Tídak	1	Konsep laporan Harmonisasi Perda	10 menit	Laporan Hasil Harmonisasi Perda	
12.	Mengirim Laporan Hasil Harmonisasi Perda	Selesai				Laporan Hasil Harmonisasi Perda	10 menit	Laporan Hasil Harmonisasi Perda	



Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum R Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur,
	Alexon Lumba, SH, M.Hum NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Penyuluhan Hukum Elektronik

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022. 	1. Pendidikan minimal S1 Hukum
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
SOP Koordinasi Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Provinsi	 ATK. Komputer. Printer.
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Apabila SOP ini tidak dipatuhi dan dilaksanakan secara baik maka akan berdampak pada tidak tercapainya kesadaran hukum masyarakat.	Disimpan sebagai data elektronik dan manual

			Pel	aksana			Mutu Baku		
No.	Tahap Kegiatan	Pelaksana	Kasubag Penyuluhan	Kabag Bantuan Hukum	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Membuat Konsep Surat Pemberitahuan tentang penyuluhan hukum dan menyampaikan kepada Kasubag.	Mulai				TOR, Surat undangan, lembar disposisi	60 menit	Disposisi, TOR, surat undangan	
2.	Mengoreksi surat pemberitahuan. Apabila setuju memaraf dan meneruskan kepada Kabag, apabila tidak setuju dikembalikan kepada Pelaksana untuk diperbaiki.	Tidak	\rightarrow	Ya		Disposisi, TOR, surat undangan	90 menit	Disposisi, TOR, surat undangan	
	Mengoreksi surat pemberitahuan. Apabila setuju memaraf dan meneruskan kepada Kepala Biro, apabila tidak setuju dikembalikan kepada Kasubag untuk diperbaiki.		Tidak	\rightarrow	Ya	Disposisi, TOR, surat undangan	120 menit	Disposisi, TOR, surat undangan	
	Mengoreksi surat pemberitahuan. Apabila setuju memaraf dan meneruskan kepada pelaksana untuk ditindaklanjuti, apabila tidak setuju dikembalikan kepada Kabag untuk diperbaiki.			Tidak	\rightarrow	Disposisi, TOR, surat undangan	120 menit	Konsep surat pemberitahuan penyuluhan hukum	
	Mendistribusi surat yang telah diparaf untuk di tandatangani.	Selesai				Konsep surat pemberitahuan penyuluhan hukum	15 menit	Surat pemberitahuan penyuluhan hukum	

/	*
	7
1	~!
100	
•	m

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	🖟 Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur, ル
	100/
	116
	///
	Alexon Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Penyuluhan Hukum

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan	Pendidikan minimal S1 Hukum
Perubahannya.	
Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan	
Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.	
3. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi	
Birokrasi 2010-2025.	
4. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman	
Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi	
Pemerintahan.	
5. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang	
Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur	
Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara	
Timur.	
Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road	
Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II	
Tahun 2018-2022.	
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
SOP Koordinasi Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Provinsi	1. ATK.
	2. Komputer.
	3. Printer.
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Apabila SOP ini tidak dipatuhi dan dilaksanakan secara baik maka akan berdampak	Disimpan sebagai data elektronik dan manual
pada tidak tercapainya kesadaran hukum masyarakat.	
King and the second sec	

			Pel	aksana			Mutu Baku		
No.	Tahap Kegiatan	Pelaksana	Kasubag Penyuluhan	Kabag Bantuan Hukum	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Membuat Konsep Surat Pemberitahuan tentang penyuluhan hukum dan menyampaikan kepada Kasubag.	Mulai	Tidak			TOR, Surat undangan, lembar disposisi	60 menit	Disposisi, TOR, surat undangan	
	Mengoreksi surat pemberitahuan. Apabila setuju memaraf dan meneruskan kepada Kabag, apabila tidak setuju dikembalikan kepada Pelaksana untuk diperbaiki.	Ya	->-	Ya		Disposisi, TOR, surat undangan	90 menit	Disposisi, TOR, surat undangan	
3.	Mengoreksi surat pemberitahuan. Apabila setuju memaraf dan meneruskan kepada Kepala Biro, apabila tidak setuju dikembalikan kepada Kasubag untuk diperbaiki.		Tidak	*	Ya	Disposisi, TOR, surat undangan	120 menit	Disposisi, TOR, surat undangan	
1	Mengoreksi surat pemberitahuan. Apabila setuju memaraf dan meneruskan kepada pelaksana untuk ditindaklanjuti, apabila tidak setuju dikembalikan kepada Kabag untuk diperbaiki.			Tidak	\(\frac{1}{2}\)	Disposisi, TOR, surat undangan	120 menit	Konsep surat pemberitahuan penyuluhan hukum	
	Mendistribusi surat yang telah diparaf untuk di tandatangani.	Selesai 🗨				Konsep surat pemberitahuan penyuluhan hukum	15 menit	Surat pemberitahuan penyuluhan hukum	

/	食	1
	7	
18	-	
18	N.	
	V.	

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Biro Hukum
	Kepala Bilo Hukum Kepala Bilo Hukum Kepala Bilo Hukum Kepala Bilo Hukum
	Alexon/Lumba, SH, M.Hum
	NIP. 19670828 199510 1 001
Judul SOP	Pembinaan Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :				
 Undang- Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 28 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahap II Tahun 2018-2022. 	Pendidikan minimal S1 Hukum				
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :				
SOP Surat Keluar	 ATK. Komputer. Printer. 				
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :				
Apabila pembinaan aksi pencegahan dan pemberantasan korupsi di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota tidak dilakukan, maka akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan Pemerintah untuk mencegah dan memberantas korupsi di lingkungan Pemerintah Daerah dan masyarakat.	Disimpan sebagai data elektronik dan manual				

No.	. Tahap Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			
		Kabag Bantuan Hukum	Kepala Sub Bagian Hak Asasi Manusia	Pelaksana	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Memerintahkan pelaksana untuk menyusun konsep TOR Rencana Kegiatan Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi dan Surat Pemberitahuan ke Perangkat Daerah terkait serta Bupati/Walikota.		Mulai			Agenda Kerja dan Disposisi	15 menit	Disposisi	
2.	Menyusun konsep TOR Rencana Kegiatan Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi dan Surat Pemberitahuan ke Perangkat Daerah terkait serta Bupati/Walikota dan menyerahkan kepada Kasubag.					Disposisi, Konsep TOR Rencana Kegiatan dan Konsep Surat Pemberitahuan	1 jam	Konsep TOR Rencana Kegiatan dan Konsep Surat Pemberitahuan	
	Memeriksa konsep TOR dan Surat Pemberitahuan, jika setuju menyampaikan kepada Kabag. Jika tidak setuju mengembalikan kepada Pelaksana untuk diperbaiki.	Ya	\rightarrow	Tidak		Konsep TOR Rencana Kegiatan dan Konsep Surat Pemberitahuan	30 menit	Konsep TOR Rencana Kegiatan dan Konsep Surat Pemberitahuan	
	Memeriksa konsep TOR dan Surat Pemberitahuan, jika setuju menyampaikan kepada kepala Biro Hukum. Jika tidak setuju mengembalikan kepada Kasubag untuk diperbaiki.	*	Tidak	Ya		Konsep TOR Rencana Kegiatan dan Konsep Surat Pemberitahuan	20 menit	Konsep TOR Rencana Kegiatan dan Konsep Surat Pemberitahuan	
	Memeriksa konsep TOR dan Surat Pemberitahuan, jika setuju menandatangani dan menyerahkan kepada Kabag. Jika tidak setuju mengembalikan kepada Kabag untuk diperbaiki.	Tidak		Ya	\rightarrow	Konsep TOR Rencana Kegiatan dan Konsep Surat Pemberitahuan	10 menit	TOR Rencana Kegiatan dan Surat Pemberitahuan	
	Menyerahkan TOR dan Surat Pemberitahuan kepada Kasubag untuk ditindaklanjuti.					TOR Rencana Kegiatan dan Surat Pemberitahuan	10 menit	TOR Rencana Kegiatan dan Surat Pemberitahuan	
7.	Menyerahkan TOR dan Surat Pemberitahuan kepada pelaksana untuk ditindaklanjuti.		<u> </u>			TOR Rencana Kegiatan dan Surat Pemberitahuan	10 menit	TOR Rencana Kegiatan dan Surat Pemberitahuan	
	Menggandakan, mendistribusikan dan mendokumentasikan TOR dan Surat Pemberitahuan.				¥	TOR Rencana Kegiatan dan Surat Pemberitahuan	1 jam	TOR Rencana Kegiatan dan Surat Pemberitahuan	

	. Tahap Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			
No.		Kabag Bantuan Hukum	Kepala Sub Bagian Hak Asasi Manusia	Pelaksana	Kepala Biro Hukum	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pelaksanaan kegiatan Pembinaan Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota			1		Materi Kegiatan	1 hari	Materi Kegiatan	
10.	Menyusun laporan hasil kegiatan		Selesai			TOR Rencana Kegiatan dan Materi Kegiatan	3 jam	Laporan hasil kegiatan	

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

VIKTOR BUNGTILU LAISKODAT